

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI *STRIKER* DALAM MENCETAK GOL
PADA PIALA PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar sarjana



Oleh
Budi Handoko
NIM 11602241051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI *STRIKER* DALAM MENCETAK GOL
PADA PIALA PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar sarjana



Oleh
Budi Handoko
NIM 11602241051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Juni 2015
Pembimbing,



Agus Supriyanto, M.Si
NIP. 19800118 200212 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Handoko
NIM : 11602241051
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Juni 2015
Yang menyatakan,



Budi Handoko
NIM. 11602241051

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015”** yang disusun oleh Budi Handoko, Nim 11602241051 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi FIK UNY pada tanggal 7 Juli 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Supriyanto, M.Si	Ketua Penguji		14-07-15
Nawan Primasoni, M.Or	Sekretaris Penguji		14-07-15
Drs. Herwin, M.Pd	Penguji I (Utama)		15-07-15
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		14-07-15

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Raimoris Agus Sudarko, M.S
NIP.19600824 198601 1 001

MOTTO

Tidak ada kata menyerah, melainkan selalu berusaha

Berpikirlah secara bijak dan bertindaklah sekarang

Lakukan yang terbaik setiap waktu yang kamu miliki

Berharap dan berusaha untuk mencapai kesuksesan

Bertakwalah kepada Allah maka Allah akan mengajarmu

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk semua yang saya sayangi dan cintai

Khususnya mamak dan bapak tercinta

Yang selalu mendoakan dan membimbing saya dari lahir sampai lulus kuliah strata 1 (satu) pendidikan kepelatihan olahraga

Serta kakak dan adik saya

Yang selalu memberi nasehat, semangat, dan motivasi kepada saya agar selalu dapat menjadi sukses seperti sekarang dan membahagiakan keluarga saya

Guru dan dosen tercinta

Yang tak lelah dan selalu sabar dalam memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat di kehidupan ini dan itu semua tidak akan pernah saya dapatkan di lingkungan masyarakat.

Temen-teman dan sahabat-sahabatku tercinta

Yang selalu berusaha bersama-sama dalam segala hal, baik suka maupun duka itu semua kita jalani dan saya jadikan pelajaran yang tidak bisa terlupakan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Aamiien...

TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI *STRIKER* DALAM MENCETAK GOL PADA PIALA PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015

Oleh

Budi Handoko

NIM: 11602241051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Populasi yang digunakan adalah *striker* pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015 pada tanggal 21-22 Maret 2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan sampel penelitian berjumlah 24 *striker*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Analisis data dengan cara deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015 sebanyak 21 *striker* (87,5%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 3 *striker* (12,5%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori rendah dan sangat rendah.

Kata kunci: kepercayaan diri, striker, mencetak gol.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tak pernah berhenti mengalir, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri yang dimiliki *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Endang Rini Sukanti, M.S, selaku Ketua Jurusan PKL Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kepercayaan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Agus Supriyanto, M.Si, selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberi bimbingan, nasehat, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Drs. Herwin, M.Pd selaku pembimbing akademik yang dengan sabar memberikan bimbingan selama ini.
6. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.P.d, Drs. Herwin, M.Pd Dan Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or selaku dosen dicabang kepelatihan sepakbola yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan ilmu kepelatihan sepakbola.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal saya untuk terjun ke dunia kerja.
8. Orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini dan terimakasih atas doanya.
9. Yolanda Puspitasari yang selalu memberi semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini berserta doanya.
10. Pak Komarudin, M.A yang telah membimbing selama dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY.
11. Coach Geovani, Coach Guntur, Coach Hermawan, Coach Wawan, Coach Resha, Coach Djalu, Coach Rudiansyah, dan Coach Bintoro yang selalu berbagi pengalaman Ilmu Kepelatihan Sepakbola selama berada di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola.
12. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes., AIFO, Pak Nawan Primasoni, S.Pd, Kor. M.Or dan Pak Sulistiyono, S.Pd, M.Pd selaku manajemen SSO Real Madrid

Foundtion UNY yang telah memberi kesempatan untuk mempraktekan ilmu kepelatihan sepakbola kepada siswa-siswa RMF UNY.

13. Coach Geovani, Coach Yohannes, Coach Wawan, Coach Annang, Coach Andika, Coach Ceppy, Coach Arif, Coach Yusuf, Coach Ganang, Coach Rizal, dan Coach Restu yang selalu berbagi pengalaman dalam melatih di SSO Real Madri Foundation UNY.
14. Ponidi, David Setiawan, Toni Sudarsono, Florentius Feri, Ade Sukmana, Eko Arianto, Coco, dan semua sahabat seperjuangan di kepelatihan sepakbola.
15. Vikky Hardika, David Setiawan, Alfian, Sonia, Brian, Syamsuryadin dan Richi Nur Huda sahabat seperjuangan di sela-sela perjalanan menuju kampus.
16. Richy, Muhammad Yani, Alfian, Eko, Sandi, Masnur ali, Willy, Ganang, Geri, Danang, Rohmat, Syaeful, kristanto, sahabat seperjuangan di ruang Olympiade Selatan WISMOR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
17. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata dan seluruh masyarakat padukuhan Nogosari Gunung Kidul.
18. Mahasiswa dan Staff Wisma Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
19. Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya angkatan 2011.
20. Fatoni, Faozan, Benni, Fatkhurrahman, David Setiawan, Afri, Annisa, Tika, Eka, Annis, Agnes dan pemain-pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta.
21. Karyawan dan staff TU UNY yang telah membantu dalam penelitian ini.

22. Semua *striker* dan pelatih piala PESPEX KU-16 dan piala Rektor UMY tingkat pelajar tahun 2015 atas kerjasamanya.

23. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu dalam memberikan saran dan kritik serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, Amin. Tak lupa, penulis juga mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan yang penulis lakukan. Semoga Allah SWT menilai segala aktifitas kita sebagai amal ibadah, Amin.

Walaupun demikian, isi dan penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini akan menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,

Budi Handoko
NIM.11602241051

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	9
2. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri	11
3. Manfaat Kepercayaan Diri	12
4. Faktor-Faktor Pembentuk Kepercayaan Diri.....	14
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	16
6. Karakteristik Kepercayaan Diri	16
7. Tingkat Kepercayaan Diri	18
8. Karakteristik <i>Srtiker</i>	19
9. Karakteristis Kelompok Umur 16 Tahun	23
10. Piala PESPEX.....	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Instrumen Penelitian.....	34
2. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Coba Instrumen	37
1. Perhitungan Validitas	37
2. Perhitungan Reliabilitas	37
3. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 39
A. Data Uji Coba.....	39
1. Uji Validitas	41
2. Uji Keandalan Instrumen.....	42
B. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	42
C. Deskripsi Data Penelitian.....	43
D. Hasil Analisis Data Penelitian.....	44
1. Faktor <i>Calmness</i>	45
2. Faktor <i>Alertness</i>	46
3. Faktor <i>Toughness</i>	48
4. Faktor <i>Accurate</i>	49
5. Faktor <i>Happiness</i>	50
6. Faktor <i>Exactly to Over Come the Problems</i>	52
7. Faktor <i>No Nervous</i>	53
8. Faktor Teknik <i>Striker</i>	55
9. Faktor Fisik <i>Striker</i>	56
10. Faktor Taktik <i>Striker</i>	57
E. Pembahasan.....	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
D. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	40
Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	43
Tabel 4. Katagori Data Kepercayaan Diri <i>Striker</i>	44
Tabel 5. Faktor <i>Calmness</i>	45
Tabel 6. Faktor <i>Alertness</i>	47
Tabel 7. Faktor <i>Toughness</i>	48
Tabel 8. Faktor <i>Accurate</i>	49
Tabel 9. Faktor <i>Happiness</i>	51
Tabel 10. Faktor <i>Exacly to Over Come the Problems</i>	52
Tabel 11. Faktor <i>No Nervous</i>	54
Tabel 12. Faktor Teknik <i>Striker</i>	55
Tabel 13. Faktor Fisik <i>Striker</i>	56
Tabel 13. Faktor Taktik <i>Striker</i>	57
Tabel 14. Pengkatagorian Keseluruhan Faktor	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Frekwensi <i>Calmness</i>	44
Gambar 2. Frekwensi <i>Alertness</i>	47
Gambar 3. Frekwensi <i>Toughness</i>	48
Gambar 4. Frekwensi <i>Accurate</i>	50
Gambar 5. Frekwensi <i>Happiness</i>	51
Gambar 6. Frekwensi <i>Exacly to Over Come the Problems</i>	53
Gambar 7. Frekwensi <i>No Nervous</i>	54
Gambar 8. Frekwensi Teknik <i>Striker</i>	55
Gambar 9. Frekwensi Fisik <i>Striker</i>	56
Gambar 10. Frekwensi Taktik <i>Striker</i>	58
Gambar 11. Diagram Keseluruhan Faktor Tingkat Kepercayaan Diri	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Permohonan Izin.....	71
Lampiran 2. Permohonan <i>Expert Judgement</i>	83
Lampiran 3. Angket dan Data Uji Coba	86
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	93
Lampiran 5. Angket Penelitian	96
Lampiran 6. Data Penelitian dan Hasil Olah Data	102
Lampiran 7. Dokumentasi.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola adalah permainan yang sangat populer di dunia modern saat ini. Sepakbola adalah suatu permainan beregu. Kerjasama regu merupakan tuntutan permainan dalam sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Apapun yang dilakukan pemain-pemain secara individu harus bermanfaat bagi kesebelasan.

Sepakbola di Indonesia sudah lama di kenal oleh masyarakat luas, namun pada saat kejuaraan piala AFF U-19 pada tahun 2013 masyarakat Indonesia diberikan tontonan yang terbaik oleh tim Nasional Indonesia. Sehingga pada saat itu juga baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun usia lanjut semua menikmati indahnya permainan sepakbola. Dan apabila pemain melewati lawan-lawannya dengan menggunakan teknik tinggi serta mencetak gol dengan berbagai perkenaan baik kaki, dada, kepala, tumit, dan paha maka semua itu adalah moment yang dinanti.

Pemain sepakbola tidak hanya menampilkan teknik tinggi saja didalam lapangan tetapi juga mencetak gol adalah sebagai penentu sebuah tim untuk memperoleh kemenangan. Gol bisa di cetak oleh semua pemain yang berada di dalam lapangan baik *kiper* (penjaga gawang), *back* (pemain bertahan), *midfielder* (pemain gelandang), *wing* (pemain sayap), *second striker* (pemain di belakang penyerang), dan *striker* (pemain penyerang).

Striker adalah orang yang berada paling terdepan dalam formasi yang diberikan pelatih dan bertugas mencetak gol. *Striker* dapat juga sebagai pemberi umpan yang baik serta membuka ruang bagi teman untuk mencetak gol. Gol adalah penentu kemenangan atau kekalahan bagi tim lawan. Sehingga pelatih harus cerdas dalam memilih seorang *striker* karena ini akan menentukan kemenangan timnya meski pemain lain bisa juga sebagai penentu kemenangan. *Striker* juga berperan penting dalam mempengaruhi permainan rekan satu tim untuk bermain lebih baik serta mencapai prestasi yang di harapkan.

Pencapaian prestasi sangat dipengaruhi oleh beberapa indikator, yaitu “kemampuan fisik, teknik, taktik atau strategi, tetapi latihan mental memegang peranan penting untuk menghasilkan keadaan mental yang baik” (Komarudin, 2012: 1). Latihan mental adalah latihan-latihan pada pendewasaan *striker* serta perkembangan emosional dan implusif; misalnya semangat bertanding, sikap pantang menyerah, keseimbangan emosi meskipun berada dalam situasi stres, sportivitas, percaya diri, fokus, berani dan sebagainya.

Mental merupakan daya penggerak dan pendorong untuk meningkatkan kemampuan fisik, teknik dan taktik dalam bertanding bagi atlet. Setiap kali menghadapi suatu pertandingan mental atlet harus dipersiapkan, siap menghadapi rangsangan-rangsangan emosional, siap menghadapi tugas yang berat, atau siap menghadapi beban mental. Dalam mempersiapkan mental *striker* seorang pelatih harus memberikan latihan

ini pada priodesasi latihan yaitu pra kompetisi dan kompetisi. Karena latihan mental yang tepat akan menghasilkan mental yang baik serta dapat juga mempengaruhi pencapaian prestasi secara maksimal. Menurut kartono dan gulo (2000: 276) menjelaskan bahwa mental “menyinggung masalah pikiran, akal atau ingatan, penyesuaian terhadap lingkungan, dan secara khusus menunjuk pada penyesuaian yang mencakup fungsi-fungsi simbol yang disadari oleh individu”. Banyak studi yang menunjukkan bagaimana pentingnya peranan psikologis dalam meningkatkan kemampuan seorang atlet dalam menghadapi pertandingan. Djoko Pekik Irianto (2002: 99) “selain fisik, teknik, taktik, keberhasilan dalam bertanding juga ditentukan oleh kesiapan mental atau kematangan psikis, sebab sering terjadi seorang pemain atau sebuah tim yang memiliki fisik, teknik, dan taktik yang bagus kalah dalam bertanding karena lemah secara psikis”.

Mental atlet tidak terlepas dari kecerdasan emosi, Kecerdasan emosi mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberhasilan atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Sukadiyanto (Muhammad Yani, 2014: 1) “menyatakan karakteristik dari kecerdasan emosi itu sendiri diantaranya *commitment* (janji), *Intelektual* (kepandaian), *Motivation* (motivasi), *Self-Confidence* (Percaya diri), dan *Emotional Stability* (Stabilitas Emosi)”. Seorang *striker* jika memiliki kecerdasan emosi yang baik maka *striker* tersebut dapat mengendalikan diri,

meningkatkan potensi diri, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga mampu menciptakan peluang dalam setiap permainannya.

Penelitian ini akan ditekankan pada tingkat kepercayaan diri *striker*, dimana pengertian kepercayaan diri adalah keyakinan pada diri sendiri dan sadar akan kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh keberhasilan dalam situasi pertandingan. Menurut John Feraira (Ary Ginanjar A, 2009: 117) menyatakan, “Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, di samping mampu untuk mengendalikan serta menjaga keyakinan diri tersebut, akan mampu pula membuat perubahan di lingkungannya”. Selain itu atlet yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan senantiasa selalu berfikir optimis untuk berprestasi, disamping itu atlet mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimilikinya untuk memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan yang dilakukan dengan baik dan tepat sasaran.

Gill, Gould, Weiss, Weinberg, Rushall, dan Terry (Monty P. Satiadarma, (2000:40), Secara umum berpendapat bahwa atlet yang memiliki keterampilan yang baik pada umumnya memiliki skor rendah dalam derajat kecemasan, ketegangan, depresi, marah, dan bingung. Mereka sebaliknya memiliki kecenderungan memperoleh skor tinggi dalam aspek kepercayaan diri, konsep diri, harga diri, keberanian, kebutuhan berprestasi, kecenderungan untuk mendominasi, agresi, inteligensi, kemandirian, ketegangan mental, independensi atau otonomi, kemampuan sosial, stabilitas pribadi dan kecenderungan ekstroversi.

Striker yang mempunyai kepercayaan diri yang baik akan mampu mengatasi semua hambatan-hambatan dalam pertandingan, bersikap tenang, dan fokus terhadap pertandingan. *Striker* yang mempunyai

kepercayaan diri akan lebih memiliki naluri dalam mencetak gol. Menurut Brendan Rogres (Suryadi Wongso, 2014) menyebutkan bahwa:

Ada pemain yang terlahir sebagai pencetak gol yang handal dan pemain tersebut hanya fokus untuk dalam mencetak gol. Pemain selalu ingin mencetak gol, namun beberapa pemain sama sekali tidak peduli pada skema penyerangan. Mereka inginkan hanyalah mencetak gol karena mereka memiliki kemampuan untuk mencetak gol. Kemudian, ada beberapa pemain papan atas yang bekerja sangat keras, yang memiliki kemampuan dalam mencetak banyak gol dan menciptakan peluang. Kemampuan itu adalah kemampuan yang berkembang dengan meningkatnya kepercayaan diri.

Kenyataan di lapangan saat berlangsungnya pertandingan masih banyak *striker* yang kurang mempunyai kepercayaan diri yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya *striker* yang tidak bisa memanfaatkan kesempatan yang baik dan ragu dalam mengambil keputusan untuk mencetak gol sendiri atau memberi umpan kepada rekannya sehingga lawan dapat merebut bola dari penguasaan *striker*. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah rendahnya kepercayaan diri seorang *striker*, maka dari itu kepercayaan diri sangat dibutuhkan seorang *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015.

Piala PESPEX PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015 diselenggarakan pada tanggal 21-22 Maret 2015, piala PESPEX bertujuan untuk membantu pembinaan dalam olahraga sepakbola di Indonesia khususnya di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Piala PESPEX juga dibuat untuk memberikan banyak jam terbang kepada pemain muda dan usia dini serta acara ini juga sebagai evaluasi pelatih selama proses latihan

yang telah diberikan oleh setiap sekolah sepak bola (SSB), dan sebagai motivasi dalam berlatih bagi pemain.

Pada Piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015 di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu peluang bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Banyak aspek yang dapat diteliti, baik dari pemain, pelatih maupun manajemen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Tingkat Kepercayaan Diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak *striker* yang belum memiliki tingkat kepercayaan diri saat mencetak gol.
2. Masih banyak *striker* yang tidak bisa memanfaatkan kesempatan untuk mencetak gol.
3. Masih banyak *striker* yang ragu dalam mengambil keputusan untuk mencetak gol sendiri atau memberi umpan kepada rekannya.
4. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan seorang *striker* dalam mencetak gol.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas sesuai dengan sasaran maka perlu dibuat batasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015”.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:
Bagaimanakah Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri *striker* pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan dalam perkembangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa di bidang kepelatihan Sepakbola.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan gambaran tentang tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 Se-JATENG-DIY 2015.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemain akan pentingnya kepercayaan diri bagi seorang *striker*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan yang dimiliki *striker* merupakan modal dasar bagi *striker*, dimana kepercayaan diri sangat penting bagi keberhasilan *striker* dalam mencetak gol dan memperoleh kemenangan dalam situasi pertandingannya, hal itu semua terbentuk dalam proses latihan maupun interaksi dalam latihan dan pertandingan yang telah diikuti. Seorang *striker* harus memiliki sebuah kepercayaan diri yang baik untuk mencapai prestasinya. Kepercayaan diri (*self confidence*) adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim , 2002:6)

Yuniar Fitri Aprida (2012: 30) menjelaskan bahwa “Kepercayaan diri adalah suatu kepribadian yang dimiliki oleh setiap orang untuk bisa menghargai dirinya sendiri dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, karena itu kepercayaan seseorang dalam mengerjakan sesuatu”.

Untuk mendefinisikan lebih lanjut tentang kepercayaan diri, peneliti mengutip pendapat para ahli dari beberapa buku seperti Menurut Komarudin (2013: 82), berpendapat bahwa “kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mendorong dirinya meraih kesuksesan serta bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan dan ditetapkannya”.

Menurut Rogres (Siti Nur Deva Rachman, 2010: 11) percaya diri adalah sebagai kesadaran, kepercayaan seseorang pada kemampuan sendiri dan dapat memanfaatkan secara tepat. Kepercayaan Diri adalah proses dalam membuat keputusan dan penilaian-penilaian tanpa harus bergantung pada orang lain.

Sementara itu, Alder (Yuniar Fitri Aprida, 2012: 28) menyatakan bahwa: “rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap orang dalam kehidupan serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep dirinya”.

Lauster (Lina Astriani, 2010: 16) menjelaskan bahwa:

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan berpartisipasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Mc Celland (Komarudin, 2013: 69) menjelaskan; “kepercayaan diri merupakan kontrol internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya, kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkannya”.

Menurut Weinberg dan Gould (Monty P. Satiadarma, 2000: 245) kepercayaan diri adalah rasa keyakinan dalam diri atlet dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja olahraga.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri *striker* adalah keyakinan dan kesadaran akan kemampuan pada dirinya dalam pengambilan keputusan dan memberikan kemenangan bagi timnya serta prestasi akan dirinya sendiri dalam setiap situasi pertandingan. *Striker* yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan senantiasa selalu berfikir optimis untuk mencetak gol dengan sedikit kesempatan maupun besar, disamping itu *striker* harus mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimilikinya untuk mencetak gol dan memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan yang dilakukan dengan baik dan tepat sasaran. Itu semua sejalan dengan pendapat Weinberg dan Gould (Monty P. Satiadarma, 2000: 245) yang menjelaskan; “rasa percaya diri (*self confidence*) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (*self-fulfilling prophesy*) dan keyakinan diri (*self-efficacy*). Seorang *striker* yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi percaya bahwa dirinya akan mampu menampilkan gaya permainannya yang baik serta mencetak gol sebanyak-banyaknya seperti yang diharapkan.

2. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri

Secara garis besar, terbentuknya kepercayaan diri menurut Thursan Hakim (2002: 6) yang kuat terjadi melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.

- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau sulit menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Kekurangan pada salah satu proses tersebut, kemungkinan besar akan mengakibatkan seseorang mengalami hambatan untuk memperoleh kepercayaan pada dirinya sendiri. Seperti yang dikatakan Monty P. Satiadarma (2000: 247) “bahwa Kekurangan kepercayaan diri akan membuat seorang atlet menjadi ragu-ragu dalam mengambil keputusan, menentukan momentum yang tepat untuk melakukan serangan, kehilangan konsentrasi pada saat bertahan dan tidak berani mengubah strategi karena dipengaruhi oleh kecemasan”. Selain itu mempunyai kepercayaan pada diri sendiri menyebabkan atlet mempunyai sikap yang optimis, kreatif, bisa mengendalikan diri, dan berpikir positif.

3. Manfaat Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri sangat diperlukan dalam pertandingan, karena ini akan menentukan hasil akhir sebuah pertandingan dan atlet mencapai puncak kinerjanya. Kepercayaan diri juga dapat membantu *striker* untuk tetap berkonsentrasi, artinya ketika atlet merasakan percaya diri maka mental atlet merasa bebas dan tetap fokus pada tugas yang dihadapinya.

Weinberg dan Gould (Monty P. Satiadarma, 2000: 245-247)

menjelaskan bahwa rasa percaya diri dapat memberi dampak positif pada individu atlet, yaitu:

- a. Emosi. Jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, ia akan lebih mudah mengendalikan dirinya di dalam suatu keadaan yang menekan, ia dapat menguasai dirinya untuk bertindak tenang dan dapat menentukan saat yang tepat untuk melakukan suatu tindakan.
- b. Konsentrasi. Dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada hal tertentu tanpa merasa terlalu khawatir akan hal-hal lainnya yang mungkin akan merintangi rencana tindakannya.
- c. Sasaran. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung untuk mengarahkan tindakannya pada sasaran yang cukup menantang, karenanya juga ia akan mendorong dirinya sendiri untuk berupaya lebih baik. Sedangkan mereka yang kurang memiliki rasa percaya diri yang baik cenderung untuk mengarahkan sasaran perilakunya pada target yang lebih mudah, kurang menantang, sehingga ia juga tidak memacu dirinya sendiri untuk lebih berkembang.
- d. Usaha. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi tidak mudah patah semangat atau frustrasi dalam berupaya meraih cita-citanya. Ia cenderung tetap berusaha sekuat tenaga sampai usahanya membuahkan hasil. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mudah patah semangat dan menghentikan usahanya ditengah jalan ketika menemui suatu kesulitan tertentu.
- e. Strategi. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung terus berusaha untuk mengembangkan berbagai strategi untuk memperoleh hasil usahanya. Ia akan mencoba berbagai strategi dan berani mengambil resiko atas strategi yang diterapkannya. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung tidak mau mencoba strategi baru, dan cenderung bertindak statis.
- f. Momentum. Dengan rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan menjadi lebih tenang, ulet, tidak mudah patah semangat, terus berusaha mengembangkan strategi dan membuka berbagai peluang bagi dirinya sendiri. Akibatnya, hal ini akan memberikan kesempatan pada dirinya untuk memperoleh momentum atau saat yang tepat untuk bertindak. Tanpa rasa percaya diri yang tinggi, usaha individu menjadi terbatas, peluang yang dikembangkannya

juga menjadi terbatas, sehingga momentum untuk bertindak menjadi terbatas pula.

Itu semua bisa sangat dipengaruhi oleh adanya harapan positif akan sesuatu hal tertentu. Menurut Rosenthal, dkk (Monty P. Satiadarma 2000: 245) “harapan positif akan membawa dampak positif pada penampilan, demikian juga harapan negatif akan membawa dampak negatif pada penampilan (falsafah pemenuhan diri atau *self fulfilling phrophesy*)”. Bandura (Monty P. Satiadarma 2000: 245) “menyatakan adapun positif dan negatifnya harapan seseorang juga banyak dipengaruhi oleh keyakinan diri orang tersebut bahwa ia akan mampu menyelesaikan atau merampungkan tugasnya dengan baik (keyakinan diri atau *self-efficacy*).”

4. Faktor-faktor Pembentuk Kepercayaan Diri

Menurut Thursan Hakim (2002:6) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Sukadiyanto (Muhamad Yani, 2013:11) menjelaskan faktor pembentuk kepercayaan diri ,yaitu:

- a. *Calmness*, bersikap tenang maksudnya adalah pada saat perlombaan atlet memusatkan perhatiannya pada perlombaan dan siap dengan apa yang ada di lapangan perlombaan,
- b. *Alertness*, bersikap siaga maksudnya adalah atlet harus selalu waspada pada hal-hal yang menyangkut pada cabang olahraganya,
- c. *Toughness*, memiliki ketegaran diri dan mampu mengatasi gangguan di dalam dan di luar lapangan,
- d. *Accurate*, berani mengambil keputusan pada saat yang tepat,

- e. *Happiness*, perasaan yang bahagia,
- f. *Exactly to overcome the problems*, kemampuan mengatasi masalah dengan baik dan tepat,
- g. *No nervous*, tidak gugup.

Dari ketujuh faktor di atas kepercayaan diri dapat terbentuk dari diri sendiri dan orang lain, pendapat ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wijaya (Yuniar Fitri Aprida, 2012: 28) yang mendefinisikan bahwa kepercayaan diri sebagai “kekuatan keyakinan mental seseorang atas kemampuan dan kondisi dirinya dan perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan”.

Adapun pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri menurut Surya 2009 (Fuadi Debi S, 2014: 52), yaitu :

- a. Aspek psikologis yang meliputi pengendalian diri, suasana hati yang dihayati, citra fisik, citra sosial (penilaian dan penerimaan lingkungan), self image (pandangan terhadap diri sendiri).
- b. Aspek teknis yang meliputi keterampilan mengarahkan pikiran, keterampilan melakukan sesuatu sesuai dengan cara yang benar, dan keterampilan berpikir kreatif.

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan dan kesadaran atas kemampuan yang dimiliki oleh *striker* dalam berpikir positif dan kreatif untuk memperoleh keberhasilan dalam situasi pertandingan. *Striker* yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mampu mengatasi masalah yang datang untuk mempengaruhi dirinya dalam menampilkan kemampuannya dengan memunculkan pikiran dan harapan yang positif.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Menurut Loekmono (1983;46) rasa percaya diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan seluruh kepribadian seseorang secara keseluruhan. Kepercayaan diri sangat membantu *striker* dalam mencetak gol dan selalu optimis dan fokus dalam situasi pertandingan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi percaya diri sehingga *striker* dapat memaksimalkan kemampuan yang ada pada dirinya. Menurut Angelis (2003: 4) faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri yaitu:

- a. Kemampuan pribadi: Rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.
- b. Keberhasilan seseorang: Keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- c. Keinginan: Ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.
- d. Tekat yang kuat: Rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekat yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Striker jika tidak mempengaruhi diri sendiri maka akan lemah secara kepercayaan diri dan ini akan berdampak negatif dalam situasi pertandingan, *striker* dapat menjadi ragu-ragu, pesimis dalam menghadapi rintangan, kurang tanggung jawab, dan cemas dalam mengungkapkan pendapat atau gagasan.

6. Karakteristik Kepercayaan Diri

Striker harus memiliki kepercayaan diri untuk bisa mencetak gol dan mampu membuat diri selalu berpikir optimis dari berbagai

gangguan dan hambatan-hambatan dalam situasi pertandingan. *Striker* yang memiliki kepercayaan yang baik dapat terlihat dari karakteristik kepercayaan diri menurut Lauster (2002:4) bahwa ada beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, diantaranya:

- a. Percaya kepada kemampuan sendiri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Selain itu, mempunyai kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambilnya tersebut.
- c. Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.
- d. Berani mengungkapkan pendapat, yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.

Guilford (Endang, 2000:10) mengemukakan karakteristik kepercayaan diri yaitu, Pertama bila seseorang merasa adekuat yaitu bahwa ia dapat melakukan segala sesuatu. Kedua bila seseorang merasa dapat diterima oleh kelompoknya. Ketiga bila seseorang percaya sekali pada dirinya sendiri serta memiliki ketenangan sikap, yaitu tidak gugup bila ia melakukan atau mengatakan sesuatu secara tidak sengaja, dan ternyata hal itu salah.

Berdasarkan penadapat di atas bahwa karakteristik seorang *striker* harus memiliki percaya diri yang selalu optimis, berani dalam

mengambil keputusan, mandiri, nyakin dengan kemampuan diri sendiri, memiliki ketenangan, tidak gugup, dan mampu memotivasi dirinya tanpa harus meminta bantuan dari orang lain.

7. Tingkat kepercayaan diri

Striker dalam mencetak gol harus mempunyai kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja atlet, Zinnser,et al., (Komarudin 2013: 67) menjelaskan: “*The peak performance is the direct correlation between high level of self confidence and successful sporting performance*”. Pendapat tersebut sangat beralasan karena untuk mencetak gol dalam pertandingan tidak sedikit tantangan dan hambatan datang silih berganti pada diri *striker*. Seorang *striker* harus memiliki kepercayaan diri yang baik untuk mengatasi masalah yang ada pada dirinya agar dapat berprestasi. Husdarta (2010: 92) menjelaskan bahwa: “Salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga gemilang” adalah percaya diri (*Self Confidence*). Sejalan dengan itu Angelis (2003:10) menjelaskan mengenai percaya diri (*self confidence*) berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan kebutuhan dalam hidup. Percaya diri terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu.

Komarudin (2013: 67) menjelaskan bahwa “tingkatan kepercayaan diri merupakan prediktor keberhasilan dalam setiap

kompetisi, atlet bisa menampilkan tugas-tugasnya dengan baik yang didasari dengan kepercayaan akan kemampuan yang ada dalam dirinya”. *Striker* yang memiliki kepercayaan diri akan konsisten dalam bersikap maupun bertindak untuk mencetak gol dipertandingan dan memiliki nilai keyakinan, optimis, individualitas, dan ketidaktergantungan.

Berdasarkan pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri adalah kemampuan yang ada dalam diri *striker* untuk menjalankan tugas-tugasnya agar dapat menghadapi hambatan-hambatan yang timbul saat akan mencetak gol.

8. Karakteristik Striker

Striker adalah pemain yang berada paling depan dalam permainan sepakbola serta berada paling dekat dengan pemain belakang lawan. Tujuan *striker* adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dan menciptakan peluang bagi pemain lain mencetak goal juga untuk memperoleh kemenangan bagi timnya.

Menurut Amelia 2011 (<http://www.beritaunik.net/olahraga/7-tipikal-striker-sepakbola.html>) ada 7 macam tipe seorang *striker* yang dapat diterapkan dalam permainan sepakbola, yaitu:

a. *Deepling forward*

Deepling forward cenderung untuk mundur ke lini tengah untuk menjemput bola, dan kemudian mendistribusikan kembali ke rekannya yang bermain di belakang dia, atau mencoba menahan bola sampai rekan-rekannya bisa bergerak maju ke depannya. Peran ini sangat berguna baik saat diterapkan pada *striker* tunggal maupun pada salah satu *striker*. *Deep-lying forward* biasanya mesti memiliki

ketangguhan (*atribut strength*) yang baik dan sedikit kreatif (*creativity*). Tipe ini juga harus bisa diharapkan mencetak gol saat peluang datang. Seorang *deep-lying forward* tidak akan mencetak banyak gol, namun sebagai striker tunggal tipe ini bisa menciptakan peluang dan ruang bagi rekannya untuk mencetak gol. Tipe ini juga harus mempunyai kekuatan tubuh yang baik, kreativitas, stamina, *jumping*, *heading*, sentuhan pertama baik, dan tendangan jarak jauh yang akurat.

b. ***Target man***

Target man adalah penyerang tinggi besar yang bisa ditugaskan untuk menahan bola (*hold up ball*) atau membelokkan umpan kepada rekan strikernya. Dengan kemampuannya yang istimewa saat melompat menyundul bola (*jumping*, *heading*, *strength*), *target man* adalah pemain yang tepat saat ditujukan umpan-umpan lambung. Ia bisa meneror pertahanan lawan dengan keunggulan fisiknya saat umpan silang (*crossing*) datang. Seorang *target man* tidak perlu menjadi penyerang tertajam di dunia atau mempunyai skil teknik yang memukau. Dengan keistimewaan fisiknya ia bisa membuat pertahanan lawan terbuka dengan menahan bola selama mungkin sampai rekannya yang lebih kreatif datang untuk mencetak gol. Menjadi *target man* yang baik maka striker harus memiliki, kekuatan tubuh, stamina, *jumping*, *heading*, sentuhan pertama baik, antisipasi, keberanian, pengambilan keputusan cepat, dan kerjasama tim yang baik.

c. ***Poacher***

Poacher adalah salah satu peran yang semakin langka untuk bisa ditemukan dalam level atas sepakbola modern. Karena seorang *poacher* hanya bisa melakukan berkeliaran di sekitar kotak penalti lawan untuk menciptakan sedikit ruang bagi dirinya saat menyambut trobosan atau umpan silang demi mencetak gol. *Poacher* juga selalu membutuhkan partner penyerang dan rekan gelandangnya harus banyak mensuplai bola ke kotak penalti untuk menciptakan peluang gol baginya. Seorang *poacher* harus mempunyai ketenangan, gerakan tanpa bola, kecepatan, *dribbling*, pengaruh pada tim, sentuhan pertama, dan pengambilan keputusan yang cepat.

d. ***Advanced forward***

Penyerang jenis ini biasanya sering berdiri sejajar dengan bek lawan terakhir demi mengharapkan umpan terobosan dari rekannya, baik dari gelandang maupun dari partner strikernya. *Advanced forward* diplot untuk menjadi titik fokus bagi rekannya saat menyerang dan diharapkan bisa menjadi top skor bagi timnya. Oleh karena itu tipe ini harus bisa diandalkan dan dapat menangani tekanan dengan baik.

Seorang *advanced forward* harus memiliki ketenangan, tembakan akurat, gerakan tanpa bola, kecepatan, pengaruh pada tim, sentuhan pertama baik, pengambilan keputusan cepat, kreativitas, dan *dribbling*.

e. *Complete Forward*

Complete forward adalah penyerang yang mempunyai segalanya, baik saat diminta menjadi striker tunggal ataupun dipasangkan dengan penyerang lain. *Complete forward* bisa bermain membelakangi gawang lawan (*back-to-goal*) ataupun mencoba menempel bek terakhir lawan guna menyongsong umpan terobosan. Seorang *complete forward* harus memiliki kekuatan tubuh, stamina sangat baik, ketenangan, shooting yang akurat, gerakan tanpa bola, kecepatan, pengaruh pada tim, sentuhan pertama baik, pengambilan keputusan cepat, kreativitas, *dribbling*, *jumping*, dan antisipasi yang bagus.

f. *Defensive forward*

Defensive forward adalah seorang penyerang yang harus bisa bertahan atau memberi tekanan lawan pada garis tengah lawan. Seorang *defensive forward* juga membutuhkan stamina dan tackling yang cukup baik, dan bersedia bekerja ekstra keras. Jika dimainkan sebagai striker tunggal maka ia membutuhkan bantuan dari rekan gelandangnya untuk menciptakan peluang. Jika dipasangkan dengan striker lain, maka *defensive forward* akan berusaha keras *mensupport* rekannya tersebut. Hal yang harus dimiliki oleh *defensive forward*, yaitu kerja keras, stamina baik, *shooting* yang akurat, *tackling*, dan kecepatan.

g. *Trequartista*

Trequartista adalah penyerang yang akan banyak bergerak guna menciptakan ruang yang bisa dimanfaatkan rekan-rekannya untuk mencetak gol. bagi *trequartista* hal yang harus dimiliki adalah kreativitas, gerakan tanpa bola yang baik, passing yang baik, pengaruh pada tim, sentuhan pertama baik, antisipasi baik, pengambilan keputusan cepat, *dribbling* baik dan kerjasama tim.

Berdasarkan penjelasan di atas setiap tipe *striker* mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk menciptakan peluang agar rekannya bisa mencetak gol maupun bagi dirinya sendiri. Pelatih juga harus bisa menentukan formasi yang tepat untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki *striker* sesuai dengan tipenya. Formasi

adalah strategi yang di gunakan oleh pelatih dalam melakukan serangan maupun bertahan.

Selain penjelasan diatas seorang *striker* juga harus mempunyai sikap-sikap positif saat berada didepan gawang ataupun saat akan mencetak gol. Karena sikap yang positif akan banyak menentukan keberhasilan *striker* untuk menembakkan bola kearah gawang.

Menurut Soedjono (1985: 69) sikap-sikap yang harus di miliki *striker*, yaitu:

- a. Pemain-pemain depan harus berani mengambil resiko untuk menembak.
- b. Pemain-pemain depan harus berani menerima tanggungjawab secara keseluruhan dan berkonsentrasi untuk menembak.
- c. Kegagalan dalam menembak, tak usah menyebabkan pemain kehilangan kepercayaan sehingga takut menembak. Sekali berhasil masuk dari sepuluh kali tembakan merupakan hasil yang cukup baik.
- d. Pemain-pemain harus tidak merasa takut melakukan benturan badan.
- e. Kehilangan untuk menembak, akan jauh lebih buruk daripada tembakannya tidak mengenai sasaran. Seorang pemain pertahanan tidak akan menyenangi permainan lawan yang selalu memanfaatkan setiap kesempatan untuk menembak.

Pada saat menembak ke gawang *striker* harus memperhatikan begitu pentingnya waktu, ruang, dan posisi lawan, terutama posisi penjaga gawang agar *striker* dapat mencetak gol.

Mohammad Bazmara dan Sharam Jafari (2013: 984) menyatakan bahwa “*striker* harus memiliki fisik, teknik, dan mental yang baik seperti: *speed, agility, physical strenght, shooting, dribling, headhing ability, calmness, creativity* dan *finishing*”. Semua

komponen ini akan sangat mempengaruhi penampilan *striker* dalam menciptakan gol dan kemenangan bagi tim serta prestasinya.

Kepercayaan diri seorang *striker* harus didukung oleh faktor fisik, teknik dan mental agar dapat bermain secara maksimal. Dimana faktor biomotor fisik meliputi: *strenght*, *speed* dan *agility*. Faktor teknik meliputi: *shooting*, *headhing*, dan *dribling*. Sedangkan faktor mental meliputi: *calmness* dan *creativity*.

Striker adalah pemain yang berperan penting dalam mencetak gol dan memberikan kemenangan bagi timnya. Maka untuk itu *striker* harus benar-benar bisa memanfaatkan kesempatan yang ada di depan gawang ataupun memanfaatkan kekuatan fisik, teknik dan mental yang dimiliki untuk mencetak gol dari jarak jauh maupun jarak dekat.

9. Karakteristik Kelompok Umur 16 Tahun

Kelompok usia 16 tahun termasuk kedalam katagori remaja. Desmita (2009: 190) mengatakan, rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga hal, yaitu masa remaja awal berlangsung antara umur 12-15 tahun, masa remaja pertengahan berlangsung antara umur 15-18 tahun, dan masa remaja akhir berlangsung pada usia umur 18-21 tahun. Lebih lanjut Endang Rini Sukamti (2011: 70) menyatakan,

Anak-anak yang berusia 12 atau 13 tahun sampai dengan 19 tahun berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada fisik dan psikisnya. Pada masa remaja pertumbuhan fisik

mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa.

Sedangkan menurut KONI yang dikutip dari Lucky Edwardo (2011: 34-35) karakteristik anak usia 14-16 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Mendekati kedewasaan biologis; pertumbuhan fisik yang cepat, terutama laki-laki.
- b. Koordinasi gerak bertambah baik.
- c. Semakin atau lebih berminat akan bentuk-bentuk rekreasi aktif, laki-laki lebih menyenangi olahraga beregu.
- d. Ingin memiliki tubuh yang sehat dan menarik (atraktif).
- e. Ingin adanya pengakuan (recognition) dari kelompok.
- f. Mulai ada perhatian (tertarik) terhadap lawan jenis (seks yang lain).
- g. Mulai ada minat terhadap kegiatan-kegiatan estetik dan intelektual, kreatif, senang bereksperimen (mencoba-coba), terutama dalam musik dan tari-menari dan dansa.

Berdasarkan karakteristik diatas dapat di simpulkan bahwa anak remaja atau usia 14-16 tahun memiliki perubahan signifikan secara fisik, biologis, psikomotor, kognitif yang cepat, psikologis, dan sosial. Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan modal utama *striker* dalam usia remaja untuk proses pencapaian prestasi. Orang yang mempunyai kepercayaan diri berarti orang tersebut sanggup, mampu, dan meyakini dirinya dapat mencapai prestasi maksimal.

10. Piala PESPEX

PESPEX adalah merek yang dikeluarkan oleh PT. PEMBINA *HYOSE INDUSTRY* (PHI), yang merupakan pioneer industri bola, berdiri tahun 1989 dan berlokasi di Cileungsi, kabupaten Bogor, Indonesia.

Memproduksi berbagai jenis bola untuk kebutuhan olahraga sepak bola, basket, volley dan futsal, dengan sistem pembuatan jahit tangan (*hand sewn*), jahit menggunakan mesin (*machine stitching*) dan juga sistem tempel (*laminated*).

Menggunakan bahan yang terpilih sesuai untuk kebutuhan pembuatan bola olah raga, dengan jenis yang beragam mulai dari berbagai macam kulit sintetis sampai dengan bahan karet yang diformulasikan sehingga sesuai dengan kebutuhan bola olahraga yang bermutu tinggi. Dalam mempromosikan produk-produknya PESPEX menyelenggarakan beberapa event, diantaranya futsal dan sepakbola.

Pada tanggal 21-22 Maret tahun 2015 PESPEX menyelenggarakan event/kompetisi sepakbola yang antar sekolah sepakbola (SSB) se-JATENG-DIY dengan kelompok umur, diantaranya KU-10, KU-12, KU-14, dan KU-16 tahun. Dalam kompetisi ini PESPEX berharap dapat membantu perkembangan persepakbolaan di Indonesia yang saat ini prestasinya sedang menurun.

Kompetisi adalah pertandingan yang dilakukan beberapa orang atau kelompok untuk memperoleh satu pemenang. Menurut Deaux, dkk 1993 (Sofiyana R.J 2013: 24) kompetisi adalah aktivitas mencapai tujuan dengan cara mengalahkan orang lain atau kelompok. Individu atau kelompok memilih untuk bekerja sama atau berkompetisi tergantung dari struktur reward dalam suatu situasi. Menurut Leavitt dan Hartley yang di kutip Sugiyanto (1981: 39) “kompetisi adalah

untuk mengatur sebaik mungkin teknik-teknik mempertandingan dengan cara yang benar dan adil agar setiap peserta memperoleh rasa puas dalam mengikuti pertandingan, walaupun regu/timnya tidak memperoleh kemenangan.”

Kompetisi ada 3 cara dalam pelaksanaannya yaitu: (1) Sistem Gugur adalah kompetisi yang dilaksanakan dengan tim yang kalah di pertandingan pertama tidak bisa bermain lagi pada pertandingan selanjutnya, (2) Setengah Kompetisi adalah sistem kompetisinya tidak menggunakan kandang/tandang, atau semua tim hanya bertemu satu kali saja dalam grup dan pertandingan selanjutnya di berlakukan sistem gugur, (3) Sistem liga adalah sistem yang diberlakukan semua tim bertemu secara kandang dan tandang serta juara di tentukan oleh poin tertinggi di akhir kompetisi.

Berdasarkan pembagian kompetisi di atas, piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 menggunakan sistem setengah kompetisi dan sistem gugur dalam menentukan pemenang. Karena ini bertujuan untuk memberikan tontonan yang menarik bagi penonton dan pengalaman bertanding kepada atlet agar cepat berkembang serta terbiasa saat mengikuti pertandingan-pertandingan selanjutnya.

Kompetisi ini diselenggarakan untuk memotivasi atlet-atlet yang berlatih di SSB lokal (DIY) maupun Jawa Tengah agar atlet semakin bersemangat dalam latihan serta mempunyai tujuan dari hasil kerja kerasnya. Kompetisi juga digunakan untuk mencari pemain berbakat

yang bisa membela Timnas Junior dan juga bisa bermain di klub-klub lokal yang ada di Yogyakarta khususnya untuk pembinaan lebih matang lagi.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Muhammad Yani (2013) yang berjudul “Tingkat Kepercayaan Diri Atletik Lompat Tinggi Pada POMNAS XIII Tahun 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atlet atletik lompat tinggi 56.25% mempunyai tingkat kepercayaan diri sangat tinggi, 47.75 mempunyai kepercayaan diri tinggi, dan sebanyak 0 orang atlet 0% mempunyai tingkat kepercayaan diri yang rendah dan sangat rendah.

C. Kerangka Berfikir

Psikologi adalah sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan seorang *striker* tidak terlepas dari kecerdasan emosi, dimana kepercayaan diri merupakan salah satu karakteristik kecerdasan emosi. *Striker* yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan senantiasa selalu bersifat optimis untuk berprestasi, disamping itu *striker* mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimiliki disetiap pertandingan yang dilakukan. Kepercayaan diri adalah keyakinan dan kesadaran akan kemampuan pada diri sendiri dalam pengambilan keputusan dan memberikan kemenangan

bagi tim dalam setiap situasi pertandingan. Faktor penting dalam kepercayaan diri terdiri dari, faktor *calmness*, faktor *alertness*, faktor *toughness*, faktor *accurate*, faktor *happiness*, faktor *exactly to over come the problems*, faktor *no nervous*, faktor teknik, faktor fisik, dan faktor taktik. Sehingga faktor-faktor diatas sangat mempengaruhi *striker* dalam mencetak gol, seperti *calmness* yaitu *Striker* yang memiliki ketenangan dalam bermain akan mampu bermain secara maksimal dan mempunyai cara untuk mencetak gol, *Alertness* yaitu *Striker* selalu waspada dengan situasi ketika lawan ingin merebut bola dari penguasaan dan mengganggu konsentrasi ketika ingin mencetak gol, *Toughness* yaitu *Striker* harus selalu fokus dalam pertandingan ketika mendapatkan gangguan dari dalam dan luar lapangan agar dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki untuk mencetak gol.

Sedangkan *accurate* yaitu *striker* harus dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat ketika ingin mencetak gol atau memberi umpan kepada pemain lain yang membantu penyerangan sehingga tidak ada keraguan di dalam diri, seperti halnya *Happiness* yaitu *striker* harus dapat bermain secara lepas dan menikmati pertandingan dan mampu mengatasi masalah dengan baik dan tepat, *No nervous* yaitu *striker* akan mampu memaksimalkan kemampuannya dan dapat mengontrol ketenangan dalam bermain, Teknik yaitu *striker* dapat memiliki berbagai cara melewati lawan dan mencetak gol, Fisik yaitu *striker* harus mempunyai stamina yang baik dan kemampuan fisik yang mendukung keberhasilannya bermain

dan dalam mencetak gol, Taktik yaitu *striker* harus mempunyai kemampuan dalam membaca situasi dan menerapkan taktik individu yang dimiliki untuk melawati lawan dan mencetak gol dan *Exactly to over come the problem* yaitu *striker* akan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dapat mengganggu konsentrasi, emosi dan harus optimis saat bertanding.

Kepercayaan diri *striker* dalam perkembangannya dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: kemampuan pribadi, keberhasilan seseorang, keinginan, dan tekak yang kuat. Kepercayaan diri ini sangat penting untuk dimiliki oleh seorang *striker* karena mendukung perannya dalam mencetak gol dan berprestasi dalam cabang olahraga sepakbola.

Striker adalah pemain yang berperan penting dalam mencetak gol dan memberikan kemenangan bagi tim. Meskipun pemain lain bisa mencetak gol dalam setiap pertandingan. *Striker* yang sudah berada pada tingkat yang lanjut dan dengan pengalaman mengikuti pertandingan yang cukup banyak, *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 seharusnya mempunyai kepercayaan diri yang baik dan mengetahui pentingnya kepercayaan diri dalam mencetak gol di situasi pertandingan.

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan bisa mengetahui tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 sehingga *striker* bisa meningkatkan kepercayaan dirinya serta dapat memaksimalkan kemampuan yang di

miliki dalam mencetak gol di situasi pertandingan dan bagi pelatih dapat menyusun program latihan yang sesuai dengan karakteristik pemain.

D. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini pertanyaan yang ingin diketahui adalah Bagaimana tingkat kepercayaan diri yang dimiliki *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Ali Maksum (2012: 68) "Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) "metode kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner".

Menurut Ali Maksum (2012: 130) "angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data faktual yang sudah diketahui data subjek. Kedua serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspons oleh subjek, yang dari respons tersebut bisa tergambarkan bagaimana pandangan, motif, dan kepribadian subjek, angket jenis kedua ini lebih tepat disebut skala psikologis". Fokus

penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ali Maksum (2012: 34) “Definisi Operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau mendeskriptifkan kegiatannya, atau memberikan keterangan cara mengukur variabel tersebut”. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015. Berikut ini adalah definisi variabel:

1. Kepercayaan diri adalah keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh *striker* untuk mencapai keberhasilan dalam situasi pertandingan. Itu semua terbentuk dalam proses latihan maupun interaksi dalam kehidupan sosial. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri *striker* yang diukur menggunakan angket.
2. *Striker* adalah pemain yang bermain terdekat dengan pertahanan lawan dan paling bertanggungjawab untuk mencetak gol. Dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah kepercayaan diri yang dimiliki *striker* saat ingin mencetak gol dalam piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 yang diukur menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 80), “populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah *striker* yang mengikuti piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 yang berjumlah 9 tim dengan total setiap tim memiliki kurang lebih 3 *striker*, jadi populasi berjumlah 27 *striker*. Ketika peneliti menyebarkan angket di piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 responden hanya terdapat 24 *striker* yang dapat mengisi angket dan 3 *Striker* tidak bisa mengisi angket karena sedang dalam keadaan cedera dan tidak di daftarkan oleh pelatih. Sekolah sepakbola (SSB) dan *striker* yang mengikuti dalam piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 yaitu: SSB Matra (3 *striker*), SSB Gama (3 *striker*), SSB Barata (3 *striker*), SSB Seyegan (3 *striker*), SSB AMS (3 *striker*), SSB Handayani (3 *striker*), SSB Rajawali (3 *striker*), SSB Tunas Timur (1 *striker*), dan SSB Putra Harapan Magelang (2 *striker*).

Menurut Sugiyono (2013: 81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Ali Maksum (2012: 53), “sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian”. Teknik sampling yang digunakan adalah *tatal sampling*. “*total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2013: 85). Dengan demikian Sampel penelitian ini adalah semua *striker* yang mengikuti piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dengan jumlah 24 *striker* yang mengikuti pertandingan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilaksanakan pada 21-22 Maret setelah *striker* melakukan pertandingan pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket tertutup (*close questionare*), yaitu responden memilih *alternative* jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Agung Sunarno, dkk (2011: 69-70) secara umum penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan pentahapan sebagai berikut:

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub variabel.
- c. Menderetkan deskriptor dari sub variabel
- d. Merumuskan setian deskriptor menjadi butir-butir instrumen
- e. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar.

Beberapa prinsip menurut faisal (Agung Sunarno, dkk 2011: 74) yang harus diperhatikan dalam penyusunan angket agar item-item pernyataan mudah dipahami, antara lain:

- a. Hindari kata/ istilah yang mudah disalah artikan.
- b. Hati-hati memahami kata sifat atau kata keterangan yang maknanya belum disepakati.
- c. Hati-hati menggunakan lebih dari satu kata”tidak”.
- d. Hindari alternatif jawaban yang tidak lengkap.
- e. Hindari pernyataan yang bercabang.
- f. Garis bawahi kata-kata yang perlu diberikan tekanan.
- g. Hindari asumsi-asumsi yang tidak relevan.
- h. Susun kalimat yang menghasilkan jawaban yang sempurna

- i. Berikan kuantifikasi jawaban yang sistematis
- j. Hati-hati mengklasifikasi jawaban responden.

Berikut ini merupakan kisi-kisi dari instrumen kepercayaan diri yang telah dijabarkan dalam faktor dan indikator dari masing-masing variabel yang mengacu pada teori Sukadiyanto 2013, Muhammad Bazmara dan Sharam Jafari 2013 dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepercayaan diri <i>Striker</i> dalam mencetak gol	<i>calmness</i>	Kesiapan sebelum bertanding.	1, 25	21,4	4
		<i>Alertness</i>	Waspada terhadap keputusan pertandingan	6, 12	22	3
		<i>toughness</i>	Kemampuan mengatasi gangguan di dalam dan di luar lapangan.	3, 13	8, 31	4
		<i>Accurate</i>	Keberanian dalam mengambil keputusan	9, 26	11, 23	4
		<i>happiness</i>	Perasaan yang bahagia	29	27	2
		<i>exactly to over come the problems</i>	Kemampuan mengatasi masalah dengan baik dan tepat	10, 19	7, 32	4
		<i>no nervous</i>	Tidak gugup	5, 16	2	3
		Teknik <i>striker</i>	<i>Shooting</i> <i>Dribbling</i> <i>Headhing</i>	17, 14	30	3

	Variabel	Faktor	Indikator	<i>Fav orab le</i>	<i>Unfavo rable</i>	Juml ah
	Tingkat Kepercayaan diri striker dalam mencetak gol	Fisik <i>striker</i>	Kekuatan Kelincahan Kecepatan	15, 18	24	3
		Taktik <i>striker</i>	Kreativitas	28	20	2
	Jumlah			18	14	32

Kisi-kisi di atas meliputi dari pernyataan positif maupun pernyataan negatif, adapun pernyataan positif terdapat pada butir 1, 25, 6, 12, 3, 13, 9, 26, 29, 10, 19, 5, 16, 17, 14, 15, 18, dan 28 sedangkan pernyataan negatif terdapat pada butir 21, 4, 22, 8, 31, 11, 23, 27, 7, 32, 2, 30, 24, dan 20. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan jawaban *Skala Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan *favorable* skor jawaban adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* skor jawaban SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Agung Sunarno, dkk (2011: 97) adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian”. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden. Angket diedarkan

dengan tujuan untuk memperoleh data tentang identitas responden, karakteristik tingkat kepercayaan diri responden terhadap pertandingan pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 2-5 Maret 2015 dengan responden *striker* piala Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta CUP 2015 di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Uji coba dilakukan guna memperoleh perhitungan validitas dan reliabilitas.

1. Perhitungan Validitas

Menurut Ali Maksum (2012: 112) “Validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur”. Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan perhitungannya dengan menggunakan Seri Program Statistik (SPSS 22).

2. Perhitungan Reliabilitas

“Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur” (Agung Sunarno, dkk 2011: 95). Sehingga instrumen itu dipercaya *reliable* atau dapat diandalkan. Untuk mengukur teknik pengujian reliabilitas menggunakan komputer Seri *Alpha Cronbach* Program Statistik (SPSS 22).

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Menurut Sutrisno Hadi (2002: 135) untuk menggolongkan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. $(X_i + 1,5 \text{ SD}_i) \text{ s/d } (X_i + 3 \text{ SD}_i)$ = Sangat Tinggi
- b. $(X_i) \text{ s/d } (X_i + 1,5 \text{ SD}_i)$ = Tinggi
- c. $(X_i - 1,5 \text{ SD}_i) \text{ s/d } (X_i)$ = Rendah
- d. $(X_i - 3 \text{ SD}_i) \text{ s/d } (X_i - 1,5 \text{ SD}_i)$ = Sangat Rendah

Keterangan :

X_i : Mean ideal

SD_i : Standar Deviasi ideal

$X \text{ ideal}$: $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

SD ideal : $\frac{6}{4} \times \text{Standar Deviasi}$

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam kuesioner menggunakan rumus Anas Sudijono, (2011 : 40-41):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekwensi pengamatan

n : jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Uji Coba

Peneliti Sebelum melakukan pengambilan data yang sebenarnya telah menyusun angket terlebih dahulu untuk diuji cobakan agar dapat digunakan sebagai instrumen. Uji coba dilaksanakan tanggal 2-5 Maret pada Piala Rektor UMY Cup 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 16 *striker* yang sedang mengikuti pertandingan.

Analisa pada data uji coba menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS 22.0 *Version for windows* menunjukkan bahwa butir angket 2, 10, 19,20, 28, 31, 33, dan 38 dinyatakan gugur. Artinya butir tersebut tidak sah/tidak valid, sehingga data pada nomor tersebut dibuang dan tidak diikuti sertakan dalam analisis. Dengan demikian dari 40 pernyataan yang dapat digunakan sebanyak 32 pernyataan sah. Analisa selengkapnya ada pada lampiran validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian setelah Uji Coba

No	Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepercayaan diri <i>Striker</i> dalam mencetak gol	<i>Calmness</i> ,	Kesiapan sebelum bertanding.	1, 25	21,4	4
		<i>Alertness</i>	Waspada terhadap keputusan pertandingan	6, 12	22	3
		<i>Toughness</i>	Kemampuan mengatasi gangguan di dalam dan di luar lapangan.	3, 13	8, 31	4
		<i>Accurate</i>	Keberanian dalam mengambil keputusan	9, 26	11, 23	4
		<i>Happiness</i>	Perasaan yang bahagia	29	27	2
		<i>Exactly to over come the problems</i>	Kemampuan mengatasi masalah dengan baik dan tepat	10, 19	7, 32	4
		<i>No nervous</i>	Tidak gugup	5, 16	2	3
		Teknik <i>striker</i>	<i>Shotting</i> <i>Dribbling</i> <i>Headhing</i>	17, 14	30	3
		Fisik <i>striker</i>	Kekuatan Kelincahan Kecepatan	15, 18	24	3
		Taktik <i>striker</i>	Kreativitas	28	20	2
Jumlah				18	14	32

Setelah diuji coba maka pernyataan positif/*favorabel* maupun pernyataan negatif/*unfavorable*, adapun pernyataan positif terdapat pada butir 1, 25, 6, 12, 3, 13, 9, 26, 29, 10, 19, 5, 16, 17, 14, 15, 18, dan 28

sedangkan pernyataan negatif/*unfavorable* terdapat pada butir 21, 4, 22, 8, 31, 11, 23, 27, 7, 32, 2, 30, 24, dan 20.

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua validitas untuk menentukan hasil data yang di peroleh, validitas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Validitas isi

Menurut Ali Maksum (2012: 112) “Validitas isi terkait dengan sampai sejauh mana isi dari suatu alat ukur mewakili bahan, topik, perilaku atau substansi yang akan di ukur”. Validitasi isi angket pada penelitian ini di lakukan oleh satu orang ahli yaitu Drs. Subagyo Irianto, M.Pd dengan 40 pernyataan yang di gunakan.

b. Validitas Konstruk

Menurut Ali Maksum (2012: 112) “validitas konstruk terkait dengan sampai sejauh mana suatu alat memiliki kejelasan dimensi, konsep atau dasar teoritis”. Untuk mengukur validitas konstruk angket agar dapat di jadikan sebagai instrumen yang layak maka peneliti menggunakan *item total correlation* dan perhitungannya menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS 22.0 *Version for windows*.

Dari 40 hasil butir angket yang di uji cobakan 8 pernyataan yang dinyatakan gugur, di antaranya yaitu 2, 10, 19,20, 28, 31, 33, dan 38. Artinya butir tersebut tidak sah/tidak valid, sehingga data pada nomor

tersebut dibuang dan tidak di ikut sertakan dalam analisis. Dengan demikian dari 40 pernyataan yang dapat digunakan 32 pernyataan yang sah. Hal ini diperoleh dari hasil perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Seperti yang dijelaskan oleh Haryadi Sarjono (2011: 45), “suatu item pernyataan dinyatakan VALID jika *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) lebih besar daripada r tabel”. Hasil pada penelitian didapat nilai r tabel pada signifikan 5% dengan $N = 24$, didapat sebesar 0,404 (Sugiyono, 2013: 333). Analisa selengkapnya ada pada lampiran validitas dan reliabilitas.

2. Uji Keandalan Instrumen

Untuk mengukur teknik pengujian keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Haryadi Sarjono (2011: 45), “suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60”. Hasil pada penelitian didapat nilai *Alpha* sebesar 0,860. Dengan demikian disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan/*reliable*, karena $0,860 > 0,60$. Perhitungan uji keandalan instrumen dapat dilihat pada lampiran tabel validitas dan reliabilitas.

B. Diskripsi Lokasi, Subjek, Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Semanu, Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh *striker* yang mengikuti piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015, yang berjumlah 24 *striker* dari semua SSB yang mengikuti pertandingan.

3. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini tanggal 21-22 Maret 2015.

C. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015. Data diperoleh dari jawaban pernyataan pada angket yang diisi oleh pemain terdiri dari 32 butir dinyatakan valid. hasil analisis deskriptif data tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis deskriptif Data Penelitian

Variabel	<i>Mini-mum</i>	<i>Maksi-mum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	<i>Std Dev</i>
Kepercayaan diri	94	125	105,00	102	101	7,627

Hasil analisis deskriptif pada kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol, diperoleh nilai *maksimum* sebesar 125, dan nilai *minimum* sebesar 94. Skor data kepercayaan diri tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 105, nilai *median* sebesar 102, nilai *modus* sebesar 101 dan nilai *standar deviasi* sebesar 7,627.

D. Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan presentase. Dengan empat katagori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Pengkatagorian dibuat berdasarkan *mean ideal* dan *standar deviasi ideal* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil perhitungan data deskriptif kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol diperoleh nilai *mean ideal* sebesar 80 dan *standar deviasi ideal* sebesar 11,440. nilai *mean ideal* dan *standar deviasi ideal* tersebut digunakan sebagai dasar pengkatagorian data, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Katagori Data Kepercayaan diri *Striker*

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori
97,16 s/d 114,32	21	87,5	Sangat Tinggi
80 s/d 97,16	3	12,5	Tinggi
62,84 s/d 80	0	0	Rendah
45,68 s/d 62,84	0	0	Sangat Rendah
Total	24	100	

Tabel di atas memberi penjelasan bahwa sebanyak 21 *striker* (87,5%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 3 *striker* (12,5%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori rendah dan sangat rendah.

Untuk lebih rinci dapat dideskripsikan melalui tiap-tiap faktor, berikut deskripsi tiap-tiap faktornya:

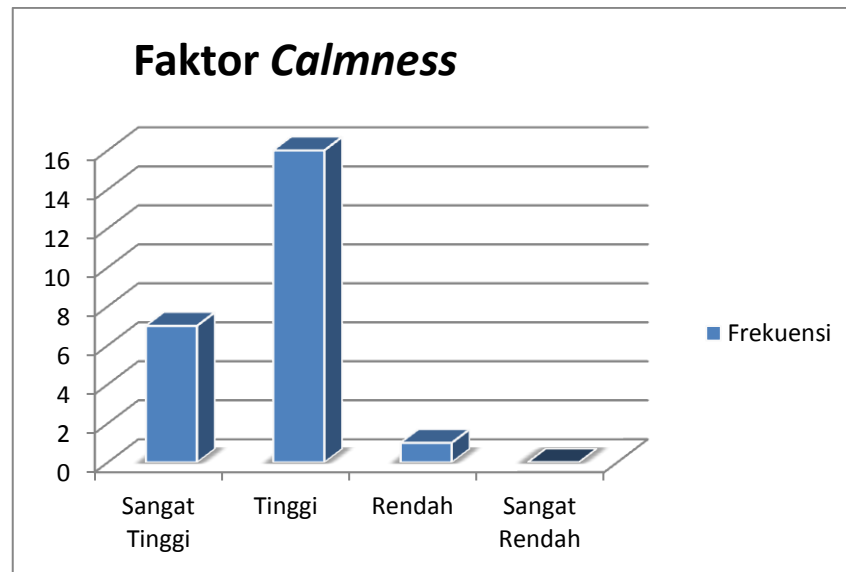
1. Faktor *Calmness*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor *calmness* diperoleh sebanyak 7 *striker* (29,1%) mempunyai tingkat *calmness* dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 16 *striker* (66,7%) mempunyai tingkat *calmness* dengan katagori tinggi, sebanyak 1 *striker* (4,2%) mempunyai tingkat *calmness* dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *calmness* dengan katagori sangat rendah.

Tabel 5. Faktor *Calmness*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	7	29,2	29,2	29,2
Tinggi	16	66,6	66,2	95,8
Rendah	1	4,2	4,2	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor *calmness striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Frekuensi Faktor *Calmness*

Hasil ini menunjukkan *striker* yang memiliki tingkat *calmness* dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 66,6%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 memiliki kesadaran yang baik bahwa kesiapan sebelum bertanding sangat penting untuk memperoleh keberhasilan dalam mencetak gol sehingga akan memperoleh kemenangan setiap pertandingan.

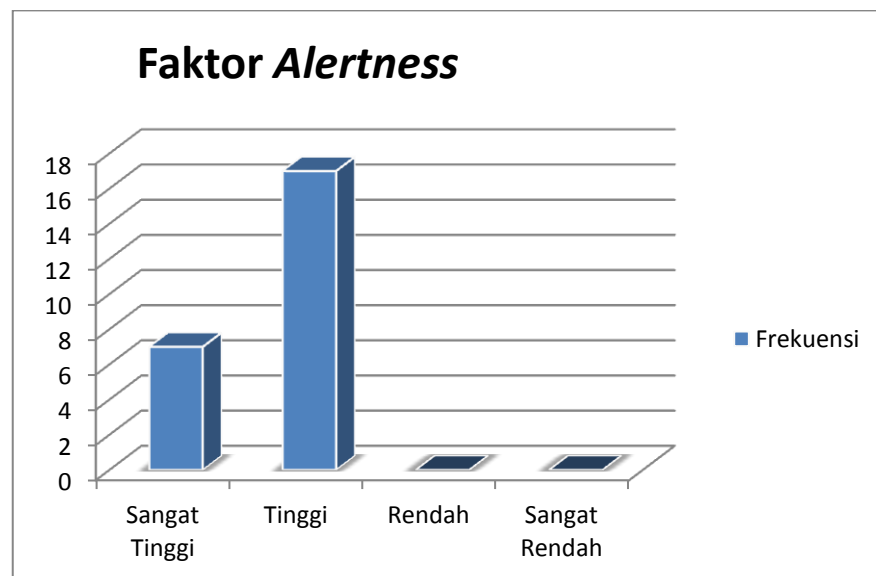
2. Faktor *Alertness*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor *alertness* diperoleh sebanyak 7 *striker* (29,2%) mempunyai tingkat *alertness* dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 17 *striker* (70,8%) mempunyai tingkat *alertness* dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *alertness* dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *alertness* dengan katagori sangat rendah.

Tabel 6. Faktor *Alertness*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	7	29,2	29,2	29,2
Tinggi	17	70,8	70,8	100
Rendah	0	0	0	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor *alertness striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Frekuensi Faktor *Alertness*

Hasil ini menunjukkan atlet yang memiliki tingkat *alertness* dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 70,8%, artinya *striker* yang mengikuti piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 telah mengetahui bahwa kewaspadaan terhadap keputusan wasit sangat penting, agar bisa mencetak gol serta membuat strategi bagaimana cara mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

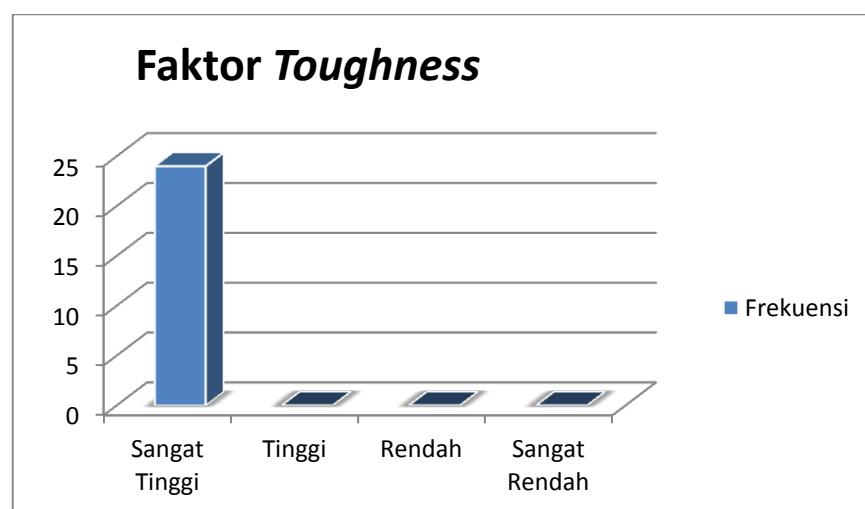
3. Faktor *Toughness*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor *toughness* diperoleh sebanyak 24 *striker* (100%) mempunyai tingkat *toughness* dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *toughness* dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *toughness* dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *toughness* dengan katagori sangat rendah.

Tabel 7. Faktor *Toughness*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	24	100	100	100
Tinggi	0	0	0	100
Rendah	0	0	0	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor *toughness striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Frekuensi Faktor *Toughness*

Hasil ini menunjukkan *striker* yang memiliki tingkat *toughness* dominannya masuk pada katagori sangat tinggi dengan hasil paling tinggi 100%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 memiliki kemampuan untuk mengatasi gangguan baik itu didalam maupun di luar lapangan agar penampilannya tetap dapat optimal dalam melakukan pertandingan dan mencetak gol.

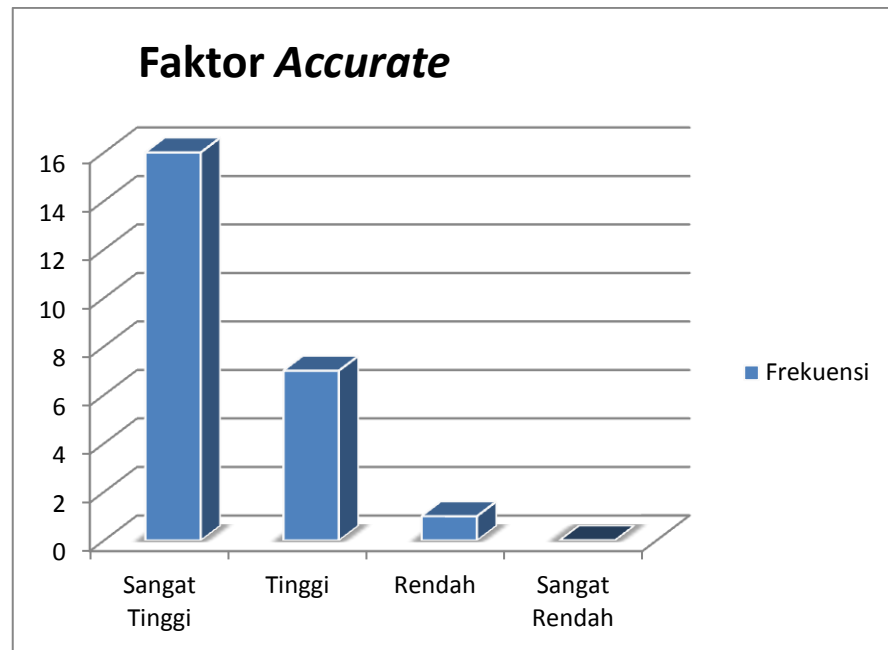
4. Faktor *Accurate*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor *accurate* diperoleh sebanyak 16 *striker* (66,6%) mempunyai tingkat *accurate* dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 7 *striker* (29,2%) mempunyai tingkat *accurate* dengan katagori tinggi, sebanyak 1 *striker* (4,2%) mempunyai tingkat *accurate* dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *accurate* dengan katagori sangat rendah.

Tabel 8. Faktor *Accurate*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	16	66,6	66,6	66,6
Tinggi	7	29,2	29,2	29,2
Rendah	1	18.75	4,2	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor *accurate striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Frekuensi Faktor *Accurate*

Hasil ini menunjukkan *striker* yang memiliki tingkat *accurate* dominannya masuk pada katagori sangat tinggi dengan hasil paling tinggi 66,6%, artinya *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 memiliki keberanian dalam mengambil keputusan agar mereka dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pertandingan.

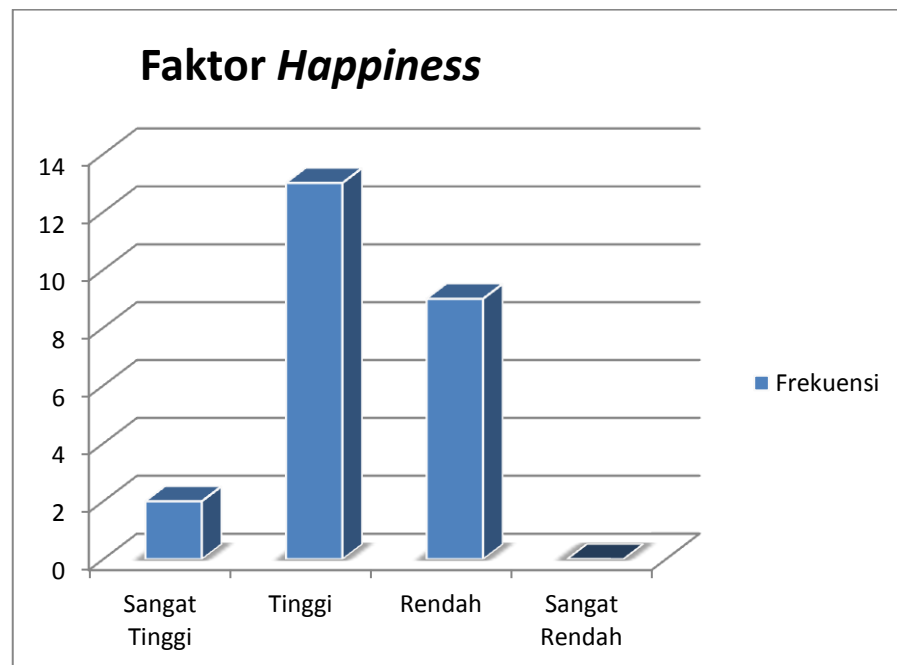
5. Faktor *Happiness*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor *happiness* diperoleh sebanyak 2 *striker* (8,3%) mempunyai tingkat *happiness* dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 13 *striker* (54,2%) mempunyai tingkat *happiness* dengan katagori tinggi, sebanyak 9 *striker* (37,5%) mempunyai tingkat *happiness* dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *happiness* dengan katagori sangat rendah.

Tabel 9. Faktor *Happiness*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	2	8,3	8,3	8,3
Tinggi	13	54,2	54,2	62,5
Rendah	9	37,5	37,5	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor *happiness striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Frekuensi Faktor *Happiness*

Hasil ini menunjukkan *striker* yang memiliki tingkat *happiness* dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 54,2%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 tidak ada rasa keterpaksaan dalam mengikuti pertandingan, *striker* merasa bahagia dan menikmati dalam mengikuti pertandingan.

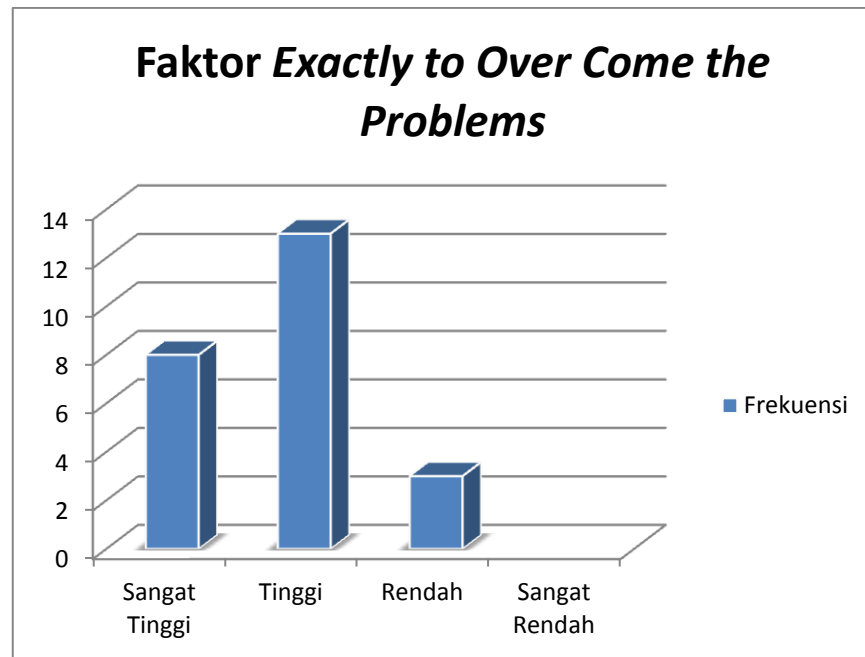
6. Faktor *Exactly to Over Come the Problems*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor *exactly to over come the problems* diperoleh sebanyak 8 *striker* (33,3%) mempunyai tingkat *exactly to over come the problems* dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 13 *striker* (54,2%) mempunyai tingkat *exactly to over come the problems* dengan katagori tinggi, sebanyak 3 *striker* (12,5%) mempunyai tingkat *exactly to over come the problems* dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *exactly to over come the problems* dengan katagori sangat rendah.

Tabel 10. Faktor *Exactly to Over Come the Problems*

<i>Valid</i>	<i>Ferquency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	8	33,3	33,3	33,3
Tinggi	13	54,2	54,2	87,5
Rendah	3	12,5	12,5	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor *exactly to over come the problems* *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Frekuensi Faktor *Exactly to Over Come the Problems*

Hasil ini menunjukkan bahwa *striker* dalam mencetak gol yang memiliki tingkat *exactly to over come the problems* dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 54,2%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 mampu mengatasi semua masalah yang ada dalam pertandingan dengan baik.

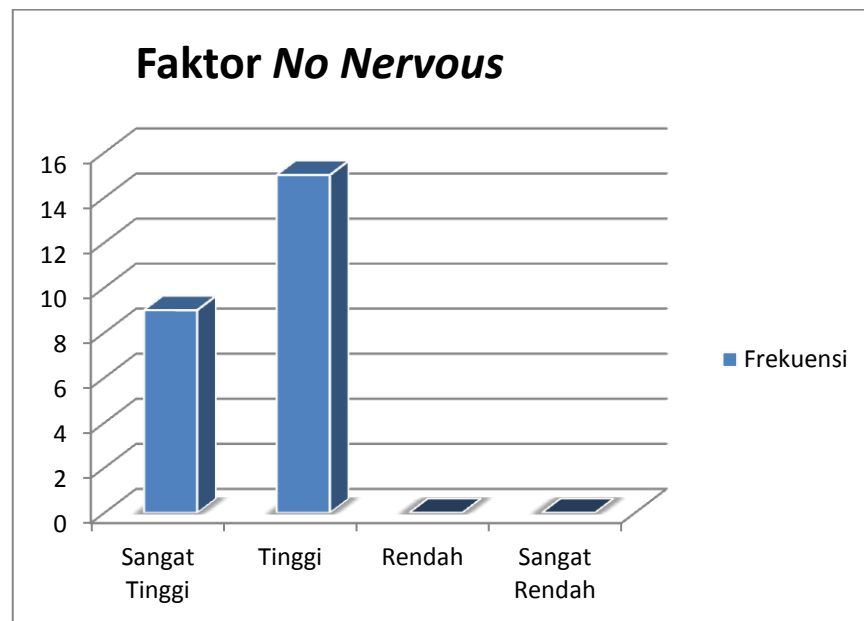
7. Faktor *No Nervous*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor *no nervous* diperoleh sebanyak 9 *striker* (37,5%) mempunyai tingkat *no nervous* dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 15 *striker* (62,5%) mempunyai tingkat *no nervous* dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *no nervous* dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat *no nervous* dengan katagori sangat rendah.

Tabel 11. Faktor *No Nervous*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	9	37,5	37,5	37
Tinggi	15	62,5	62,5	100
Rendah	0	0	0	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor *no nervous striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Frekuensi Faktor *No Nervous*

Hasil ini menunjukkan *striker* yang memiliki tingkat *no nervous* dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 62,5%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 memiliki ketenangan yang baik dalam pertandingan, dengan kata lain tidak gugup menghadapi pertandingan.

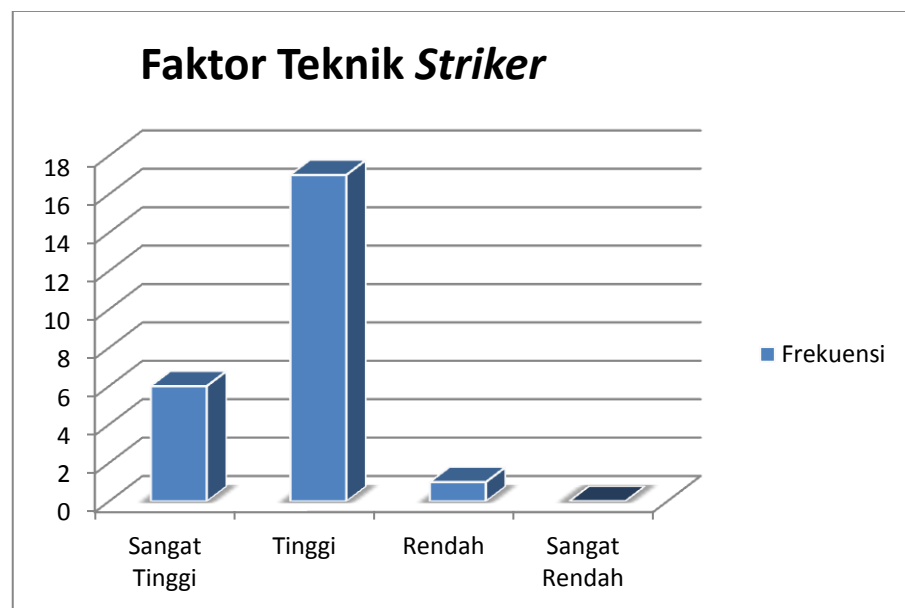
8. Faktor Teknik *Striker*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor teknik diperoleh sebanyak 6 *striker* (25%) mempunyai teknik katagori sangat tinggi, sebanyak 17 *striker* (70,8%) mempunyai teknik dengan katagori tinggi, sebanyak 1 *striker* (4,25%) mempunyai teknik dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai teknik dengan katagori sangat rendah.

Tabel 12. Faktor Teknik *Striker*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	6	25	25	25
Tinggi	17	70,8	70,8	95.75
Rendah	1	4,2	4,25	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor teknik *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Frekuensi Faktor Teknik *Striker*

Hasil ini menunjukkan *striker* yang memiliki teknik yang baik dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 70,8%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 harus memiliki kemampuan dan menguasai teknik dasar yang baik.

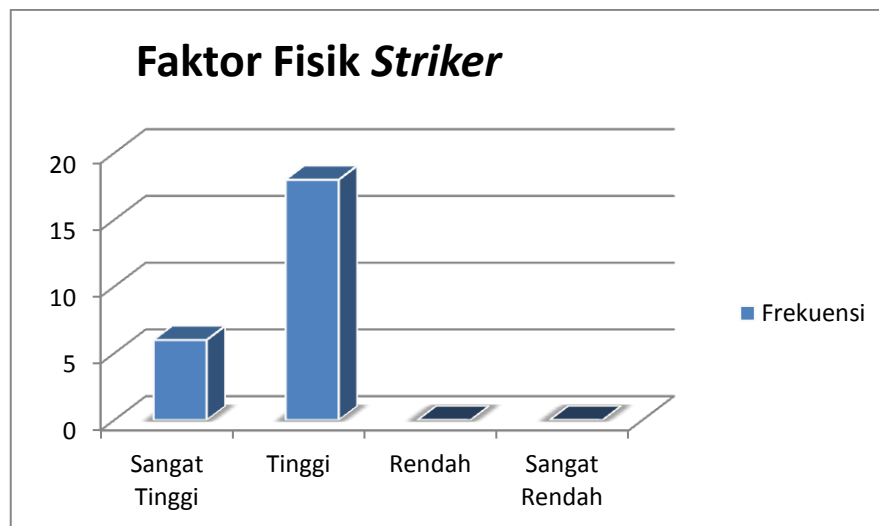
9. Faktor Fisik *Striker*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor fisik diperoleh sebanyak 6 *striker* (25%) mempunyai kondisi fisik dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 18 *striker* (75%) mempunyai kondidisi fisik dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai kondisi fisik dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai kondisi fisik dengan katagori sangat rendah.

Tabel 13. Faktor Fisik *Striker*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	6	25	25	25
Tinggi	18	75	75	100
Rendah	0	0	0	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor teknik *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Frekuensi Faktor Fisik *Striker*

Dari hasil ini *striker* yang memiliki kondisi fisik yang baik dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 75%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 harus memiliki kondisi fisik dan stamina yang baik.

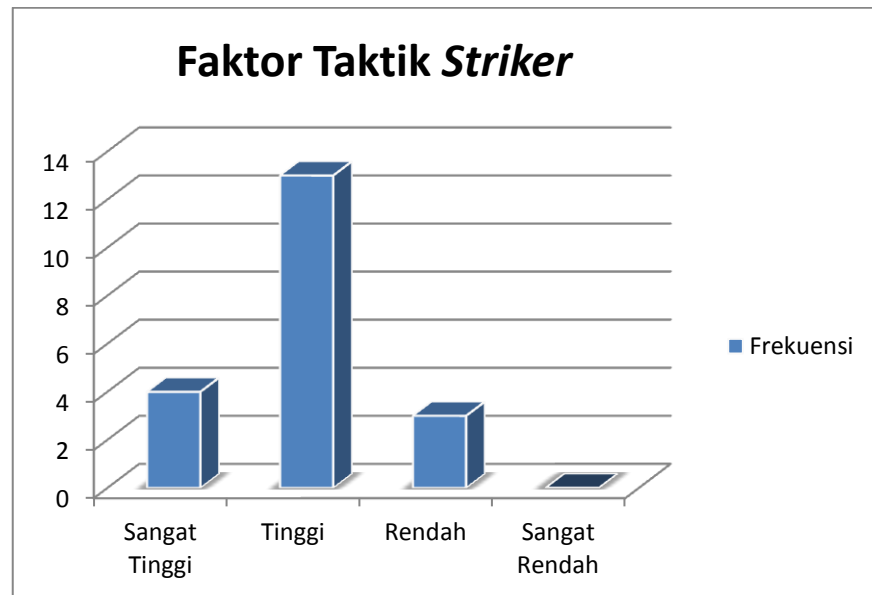
10. Faktor Taktik *Striker*

Tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol dari faktor taktik diperoleh sebanyak 4 *striker* (16,7%) mempunyai taktik dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 17 *striker* (70,8%) mempunyai taktik dengan katagori tinggi, sebanyak 3 *striker* (12,5%) mempunyai taktik dengan katagori rendah dan 0 *striker* (0%) mempunyai taktik dengan katagori sangat rendah.

Tabel 13. Faktor Taktik *Striker*

<i>Valid</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Comulative Percent</i>
Sangat Tinggi	4	16,7	16,7	16,7
Tinggi	17	70,8	70,8	87,5
Rendah	3	12,5	12,5	100
Sangat Rendah	0	0	0	100
Total	24	100.0	100.0	

Distribusi frekuensi faktor taktik *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



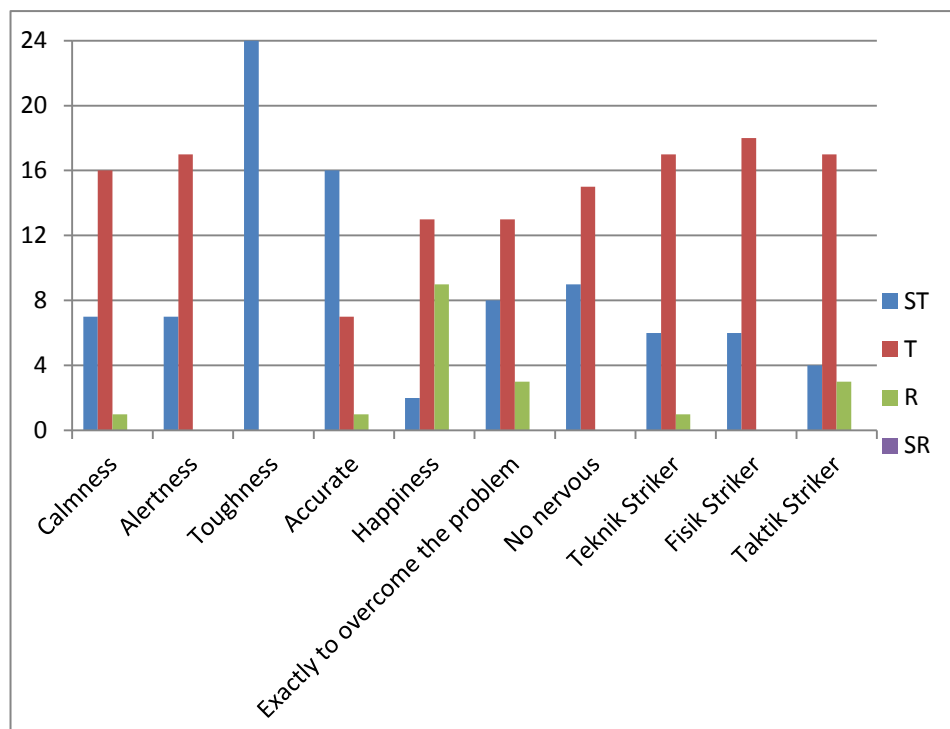
Gambar 10. Frekuensi Faktor Taktik *Striker*

Dari hasil ini *striker* yang memiliki taktik dalam mencetak gol dominannya masuk pada katagori tinggi dengan hasil paling tinggi 70,8%, artinya *striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 harus memiliki taktik yang baik agar bisa melewati lawan dan dapat mencetak gol serta memberikan kemenangan bagi tim.

Berikut ini hasil keseluruhan faktor tingkat kepercayaan *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 dalam bentuk tabel dan diagram:

Tabel 17. Keseluruhan Faktor Tingkat Kepercayaan Diri

Faktor	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah
<i>Calmness</i>	7 striker	16 striker	1 striker	0 striker
<i>Alertness</i>	7 striker	17 striker	0 striker	0 striker
<i>Toughness</i>	24 striker	0 striker	0 striker	0 striker
<i>Accurate</i>	16 striker	7 striker	1 striker	0 striker
<i>Happiness</i>	2 striker	13 striker	9 striker	0 striker
<i>Exactly to overcome the problems</i>	8 striker	13 striker	3 striker	0 striker
<i>No nervous</i>	9 striker	15 striker	0 striker	0 striker
<i>Teknik Striker</i>	6 striker	17 striker	1 striker	0 striker
<i>Fisik Striker</i>	6 striker	18 striker	0 striker	0 striker
<i>Taktik Striker</i>	4 striker	17 striker	3 striker	0 striker



Gambar 11. Diagram Keseluruhan Faktor Tingkat Kepercayaan Diri

E. Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan serta kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 sebanyak 21 *striker* (87,5%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori sangat tinggi, sebanyak 3 *striker* (12,5%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori rendah dan sangat rendah.

Sehingga dapat di diskripsikan bahwa faktor dengan katagori sangat tinggi dalam penelitian ini terletak pada faktor *toughness* sebanyak 24 *striker* dari 24 *striker* yang mengikuti pertandingan, artinya *striker* dapat mengendalikan emosi dari gangguan di dalam dan luar lapangan pertandingan. Sedangkan faktor dengan katagori rendah dalam penelitian ini terletak pada faktor *happiness* sebanyak 9 *striker* dari 24 *striker* yang mengikuti pertandingan, artinya *striker* dalam keadaan bertanding tidak termotivasi dengan perasaan yang bahagia. Selain faktor *happiness* yang memiliki katagori yang rendah, ada juga faktor yang masuk dalam katagori rendah yaitu: faktor *exactly to over come the problems* sebanyak

3 *striker* artinya *striker* belum dapat mengatasi permasalahan saat bertanding dengan baik dan tepat, faktor taktik sebanyak 3 *striker* artinya *striker* tidak belajar dari pertandingan sebelumnya dan tidak ingin menciptakan strategi yang baru untuk pertandingan selanjutnya, faktor teknik sebanyak 1 *striker* artinya *striker* masih kurang dalam menguasai teknik-teknik yang dapat membantu dirinya untuk mencetak gol atau menciptakan ruang bagi pemain lain untuk membantu penyerangan, faktor calmness sebanyak 1 *striker* artinya *striker* ketika bertanding belum dapat berfokus dengan apa yang ada di dalam lapangan, dan faktor accurate sebanyak 1 *striker* artinya *striker* dalam keadaan yang menguntungkan atau dapat mencetak gol belum bisa mengambil keputusan dengan tepat.

Kepercayaan diri *striker* adalah keyakinan dan kesadaran akan kemampuan pada dirinya untuk mencetak gol serta pengambilan keputusan yang tepat. *Striker* yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan senantiasa selalu berfikir optimis untuk mencetak gol dengan sedikit kesempatan. *Striker* pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 berdasarkan pengamatan, sebagian besar *striker* memiliki teknik-teknik dasar bermain sepakbola yang baik. Seseorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang baik percaya bahwa dirinya akan mampu menampilkan kinerja olahraga yang diharapkan Weinberg & Gould (Monty P. Satiadarma 2000: 245).

Penelitian Hartanti dkk 2004 dalam Fitri Yulianto, H. Fuad Nashori (2006: 60) menjelaskan tentang aspek psikologis dan pencapaian prestasi

atlet nasional Indonesia yang membuktikan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikologis yang mempengaruhi prestasi atlet. Tanpa memiliki rasa percaya diri secara penuh seorang atlet tidak akan dapat mencapai prestasi tinggi, karena ada hubungan antara motif berprestasi dan percaya diri.

Menurut Setyobroto (2002: 43) Percaya diri adalah rasa percaya bahwa ia sanggup dan mampu untuk mencapai prestasi tertentu; apabila prestasinya sudah tinggi maka individu yang bersangkutan akan lebih percaya. Kurang percaya diri tidak akan menunjang tercapainya prestasi yang tinggi. Kurang percaya diri berarti juga meragukan kemampuan diri sendiri, dan ini jelas merupakan bibit ketegangan. Kepercayaan diri yang tinggi akan mengarah pada penampilan puncak, kepercayaan diri yang rendah akan membuat *striker* tidak mempunyai daya tahan dan kekuatan, mudah menyerah, dan berakibat pada penampilan yang buruk.

Striker harus mampu memanfaatkan rasa percaya diri yang dimilikinya untuk memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan yang dilakukan dengan baik dan tepat sasaran. Menurut Weinberg & Gould (Monty P. Satiadarma 2000: 245-247) rasa kepercayaan diri memberi dampak positif pada aspek-aspek emosi, konsentrasi, sasaran, usaha, strategi, dan momentum. Itu membuktikan bahwa jika seorang *striker* memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka secara otomatis akan dapat mengatur emosi, dapat berkonsentrasi dalam pertandingan, memiliki visi dalam bermain, berusaha menampilkan kemampuan semaksimal

mungkin, dan melaksanakan semua strategi yang diberi oleh pelatih. Sejalan dengan pendapat Weinberg dan Gould (Monty P. Satiadarma, 2000: 245) yang menjelaskan; “rasa percaya diri (*self confidence*) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (*self-fulfilling prophesy*) dan keyakinan diri (*self-efficacy*).

Tingginya tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol tersebut selain sudah banyaknya jam terbang mengikuti pertandingan, tidak terlepas dari persiapan sebelum mengikuti pertandingan yang cukup matang sehingga semua yang dihadapi dilapangan dapat teratasi. *Striker* yang memiliki jam terbang cukup banyak dalam mengikuti pertandingan telah terbiasa menghadapi berbagai situasi sulit didalam pertandingan, sehingga segala bentuk gangguan yang terjadi pada saat pertandingan tidak akan menurunkan rasa percaya diri *striker*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *striker* dalam mencetak gol yang mengikuti pertandingan pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan katagori sangat tinggi sebanyak 21 *striker* (87,5%), sebanyak 3 *striker* (12,5%) mempunyai kepercayaan diri dengan katagori tinggi, sebanyak 0 *striker* (0%) mempunyai kepercayaan diri dengan katagori rendah 0%, dan sangat rendah 0%.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015 masuk kedalam katagori sangat tinggi dan tinggi. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat berimplikasi praktis, terutama bagi pihak-pihak yang berperan dalam pengembangan cabang olahraga sepakbola.

Penelitian ini juga merupakan masukan yang sangat bermanfaat bagi para *striker* jika ingin mencetak gol dalam sebuah pertandingan, karena betapa pentingnya kepercayaan diri dalam memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh individu atlet itu sendiri. Selain itu juga penelitian ini sangat bermanfaat bagi seorang pelatih atau pembina cabang olahraga sepakbola khususnya sekolah sepakbola (SSB) yang ada diseluruh indonesia dalam meningkatkan kepercayaan diri anak sedini mungkin dan

sebagai bahan kajian untuk mengetahui dan memahami tentang permasalahan psikologis atlet dalam pertandingan. Sudah saatnya pelatih menyadari bahwa dalam memberikan program latihan, pelatih tidak hanya memberikan program fisik, teknik dan taktik saja, namun program latihan aspek psikologis juga harus dimasukkan dalam latihan ketika pra kompetisi dan kompetisi. Dengan demikian diharapkan pelatih dan *striker* dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam lapangan yang menyangkut tentang aspek psikologis *striker*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan secara maksimal, tetapi keterbatasan penelitian tidak dapat dihindarkan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sebatas mengetahui tingkat kepercayaan *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 se-JATENG-DIY 2015.
2. Kondisi *striker* saat mengisi pernyataan pada angket dalam kondisi kelelahan, akibatnya dalam mengisi pernyataan pada angket atlet terkadang tidak dalam keadaan pikiran jernih dan terburu-buru.
3. Dalam penelitian ini hanya didasarkan dengan isian pernyataan pada angket saja sehingga memungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian pernyataan pada angket, seperti adanya saling kerjasama dalam mengisi angket.

4. Angket diberikan setelah pertandingan dilakukan dan pemberian angket tidak bersamaan mengakibatkan hasil tidak objektif.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran relevan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Perlu adanya penelitian yang sejenis dengan variabel yang lebih kompleks sehingga tidak hanya mengetahui tingkat kepercayaan diri saja.
 - b. Untuk melengkapi penelitian yang sejenis sebaiknya menambahkan faktor-faktor yang lainnya.
2. Bagi Atlet
 - a. Lebih banyak mengikuti proses latihan dan pertandingan, agar memiliki kematangan secara psikologis khususnya aspek kepercayaan diri semakin meningkat.
 - b. Selalu berkonsultasi kepada pelatih tentang *performance* yang di tampilkan saat pertandingan khususnya aspek psikologi tentang kepercayaan diri.
3. Bagi Pelatih/Pembina
 - a. Memberikan program latihan tentang aspek psikologi, bukan hanya program fisik, teknik, dan taktik saja yang di berikan.
 - b. Selalu menambahkan pengetahuan tentang cara melatih aspek psikologis kepada atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Agung Sunarno dan R. Syaifullah D. Sihombing. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Amelia. (2011). “ 7 tipe striker Sepak Bola”. Diambil dari [Http://Www.Beritaunik.Net/Olahraga/7-Tipikal-Striker-Sepakbola.Html](http://Www.Beritaunik.Net/Olahraga/7-Tipikal-Striker-Sepakbola.Html), pada tanggal 11 november 2014.
- Amien, Endang Abdul Mu'in. (2000). *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. Publikasi Jurusan PPB FIP UPI: Bandung: Tidak diterbitkan
- Angelis, De Barbara. 2003. *Confidence Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ary Ginanjar Agustian. (2010). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Jilid 1*. Jakarta: PT. Arga Tilanta.
- Fuadi Debi S. (2014). Kontribusi Pendidik Paud Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Kepada Anak Usia Dini Di Paud Haqiqi Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djoko pekik irianto. (2002). Dasar Kepeleatihan. Diktat. Yogyakarta: UNY
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fitri Yulianto dan H. Fuad Nashori. (2006). Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. 3 (I). Hlm. 55-62.
- Hakim, Thursan. 2002. Mengatasi Gangguan Konsentrasi. Jakarta: Puspa Swara.
- Hartanti, Yuwanto L, Pambudi I, Zaenal T, dan Lasmono H. (2004). Aspek Psikologis dan Pencapaian Prestasi Atlet Nasional Indonesia. *Anima Indonesian Psychological Journal Vol 20*, No: 1, 40-54.
- Haryadi Sarjono. (2011). *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hustarda. (2010). Psikologi Olahraga. Bandung: Alfabeta
- Kartono. K. & Gulo. D. 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung : Penerbit Pionir Jaya.
- Komarudin. (2013). *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Lauster, Peter. (2002). Tes Kepribadian (Alih bahasa: D.H Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas. Jakrata: Bumi Aksara
- Lina Astriani. (2010). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap *Peak Performance* Atlet Bola Basket Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Di Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Loekmono, 1983. *Rasa Percaya Diri Sendiri*. Salatiga: Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Lucky Edwardo. (2011). “Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Yogyakarta Usia 14-16 Tahun.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mohammad Bazmara dan Shahram Jafari (2013). K Nearest Neighbor Algorithm for Finding Soccer Talent. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 3 (IV). Hlm. 981-986.
- Monty P. Satiadarma. (2000). *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad Yani. (2013). Tingkat Kepercayaan Diri Atlet Nomor Lompat Tinggi Pada POMNAS XIII Tahun 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti Nur Deva Rachman. (2010). Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Belajar. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sofiyana R.J. (2013). Pola Interaksi Sosial Masyarakat Dengan Waria Di Ponpes Khusus Al-Fatah Senin Kamis (di Desa Notoyudan, Sleman, yogyakarta).*Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soedjono. (1985). *Sepakbola: Taktik Dan Kerja Sama*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Peneltian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yuniar Fitri Aprida. (2012). Kontribusi Kedisiplinan dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Kontruksi Kusen dan Jendela pada Kelas X SMK Negeri 6 Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 193/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Maret 2015

Yth. : Pengelola Lapangan Sepakbola Gunung Kidul
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Budi Handoko
NIM : 11602241051
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : Lapangan Sepakbola Gunung Kidul
Judul Skripsi : Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Turnamen Pespex Ku-10, Ku-12, Ku-14, Ku-16 DIY - Jateng 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan.

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Pengelola Lapangan Sepakbola Gunungkidul
2. Kaprodi. PKO
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Ketua Panitia Piala PESPEX (KU-10, KU-12, KU-14 dan KU-16)
DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

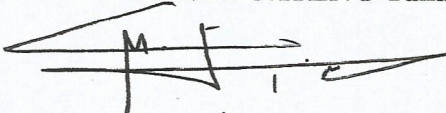
Dengan Hormat,
Dengan ini saya,

Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaa
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada ketua panitia pelaksana Piala PESPEX KU-10, KU-12, KU-14, dan KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Ketua Panitia
Piala PESPEX DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(.....MUHAMAD AFANDI.....)

Hormat Saya,


Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,
Dengan ini saya,


Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB RAJAWALI

Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(.....PURWANTO.....)

Hormat Saya,



Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,
Dengan ini saya,


Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB Handayani.....

Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(SUBIYANTO.....)

Hormat Saya,


Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,
Dengan ini saya,

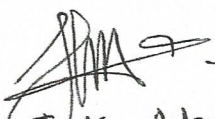
Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB AMS

Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(Jundi Adnan)

Hormat Saya,



Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya,


Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB GAMIA JOGJA

Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(BUDI HANDOKO)

Hormat Saya,



Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,

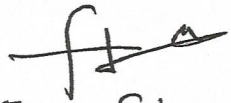
Dengan ini saya,

Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB MATRA
Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(Fajar Setyo)

Hormat Saya,


Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya,


Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaa
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB BARATA

Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(Ikuw Anadito)

Hormat Saya,



Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya,


Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaa
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB TUNAS TIMUR

Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(Mitanto D.P.)

Hormat Saya,



Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya,

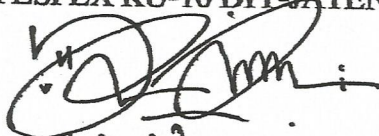
Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut. sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB SEYEGAN UNITED

Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(Viali Wawa)

Hormat Saya,



Budi Handoko

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : 1 Bandel Angket
Kepada : Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY
di tempat


Dengan Hormat,
Dengan ini saya,

Nama : Budi Handoko
Nim : 11602241051
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon ijin kepada Pelatih Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi S1 dengan Judul "Tingkat Kepercayaan Diri Striker Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY" pada event tersebut, sehubungan dengan hal tersebut maka perkenankanlah saya untuk mengumpulkan data dengan memberikan angket pernyataan kepada Striker Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY. Bersama dengan ini saya lampirkan angket yang akan digunakan.

Atas kerjasama dan pemberian ijinnya, saya ucapkan terimakasih.

Pelatih, SSB PUTRA HARAPAN MAGELANG
Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY


(EKO PRASETYO)

Hormat Saya,


Budi Handoko

Lampiran 2. Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgment*

Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Yth. Bpk. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengn Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Budi Handoko

Nim : 11602241051

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgment* validitas angket tugas akhir skripsi saya dengan judul "Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Kompetisi Utama Kota Yogyakarta Tahun 2015".

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak untuk berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan ini dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Febuari 2015

Mengetahui,


Pembimbing



Agus Supriyanto, S.Pd, M.Si

NIP. 19800118 200212 1 002

Hormat Saya



Budi Handoko

NIM. 11602241051

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

NIP : 19621010 198812 1 001

Menerangkan bahwa angket penelitian saudara:

Nama : Budi Handoko

NIM : 11602241051

Jurusan / Prodi : PKL/PKO

Judul Skripsi : "Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Kompetisi Utama Kota Yogyakarta Tahun 2015"

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan angket maka dari itu dapat dinyatakan bahwa angket tersebut layak, kurang layak, dan tidak layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Febuari 2015

Expert Judgement



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 19621010 198812 1 001

NB: Coret yang tidak sesuai

Lampiran 3. Angket Uji Coba

ANGKET UJICOBAL INSTRUMEN

Dengan hormat,

Mohon kepada *striker* sepakbola yang mengikuti PIALA REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA CUP 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berpartisipasi membantu kami dalam uji coba instrumen penelitian, dengan mengisi angket dibawah ini sesuai harapan saudara inginkan dan kenyataan yang saudara peroleh selama di pertandingan.

Atas partisipasinya saudara diucapkan banyak trimakasih.

Peneliti,

Budi Handoko

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda *check list* (\checkmark) pada tempat yang telah disediakan.
3. Alternatif tanggapan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya harus yakin bisa mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan kemampuan yang saya miliki agar menjadi top skor dan mendapatkan sepatu emas	\checkmark			

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Identitas atlet yang mengisi angket kepercayaan diri ini, adalah sebagai berikut :

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin : L/P
Umur :
Asal :
No HP/CP :
Gol Terbanyak :

Isilah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda secara jujur dan berdasarkan atas keadaan yang sebenarnya.

Alternatif jawaban terdiri dari :

SS	=	Sangat Setuju	TS	=	Tidak Setuju
S	=	Setuju	STS	=	Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi reputasi dan nama baik anda di saat pertandingan ataupun di luar pertandingan. Angket ini hanya bertujuan untuk penelitian ilmiah yaitu mengetahui tingkat kepercayaan diri striker dalam mencetak gol yang sedang mengikuti Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta.

Petunjuk : Berilah tanda *check list* (\checkmark) pernyataan-pernyataan dibawah ini pada jawaban yang telah tersedia.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mendengarkan musik untuk menenangkan pikiran sebelum pertandingan				
2	Saya senang ketika pasangan saya menonton di lapangan				
3	Saya resah ketika melihat banyaknya penonton yang datang				
4	Saya memusatkan perhatian terhadap komitmen untuk bermain sesuai dengan apa yang sudah diberikan pelatih dalam strategi dan taktik bermain				
5	Saya selalu membawa benda yang saya anggap sebagai keberuntungan disetiap pertandingan				
6	Saya tenang setelah bisa mencetak satu gol				
7	Saya selalu berhati-hati untuk merebut bola dari lawan ketika berada di dalam area kotak pinalti agar tidak melakukan pelanggaran serta membuang peluang untuk mencetak gol				
8	Saya menjadi ragu-ragu menembak ke gawang ketika penjaga gawang selalu bisa menggagalkan tembakan saya				
9	Saya menjadi ragu-ragu menyundul bola ke gawang karena saya pernah mengalami cedera pada kepala serta sulit untuk menghilangkan rasa traumanya meski sudah sembuh total				
10	Saya selalu mendengarkan musik kesukaan saya pada saat perjalanan menuju lapangan pertandingan				
11	Saya menyakinkan hati bahwa saya bisa melakukan <i>finishing</i> dengan baik				
12	Saya selalu memfokuskan pikiran saya terhadap pertandingan untuk memperoleh kemenangan				

13	Saya ragu-ragu dalam mencetak gol jika berhadapan langsung dengan kiper yang tinggi dan berbadan besar				
14	Saya selalu menyadari kesalahan saat melanggar pemain lawan agar wasit tidak memberikan kartu kuning atau merah kepada saya				
15	Saat pelatih memberi intruksi formasi/taktik sebelum memasuki lapangan, saya mendengarkan dengan baik				
16	Saya memiliki kemampuan menggiring bola yang baik untuk melewati pertahanan lawan dan teknik tendangan kaki kiri dan kanan yang baik untuk menendang ke gawang				
17	Saya memiliki kekuatan tutup badan yang baik ketika mempertahankan bola dari tekanan lawan yang akan merebut bola dari kaki saya				
18	Saya bersemangat saat teman, penonton, dan pelatih selalu memberi dukungan saat tendangan saya tidak tepat target				
19	Saya memprotes keputusan wasit yang kontroversial saat saya mencetak gol kemudian gol tersebut tidak disahkan				
20	Saya kurang bersemangat ketika kedua orang tua tidak melihat saya saat bertanding				
21	Saya optimis memiliki badan yang tinggi untuk merebut bola di udara dan mencetak gol dengan <i>heading</i>				
22	Saya mempunyai kecepatan dan kelincahan saat melewati pertahanan lawan untuk mencetak gol				
23	Saya melakukan <i>imajeri</i> (membayangkan) teknik yang baik dan tidak mengingat kegagalan sebelumnya				
24	Saya selalu kehilangan daya pikir ketika lawan memiliki kekuatan yang baik untuk menjaga pergerakan saya				
25	Saya tidak pernah menonton atau mempelajari pertandingan tim lawan untuk mencari kelemahan dalam				

	pertahananya				
26	Saya selalu memprotes keputusan wasit meski saya melakukan pelanggaran kepada pemain lawan				
27	Saya menjadi ragu-ragu menendang ke gawang lawan ketika teman saya meminta untuk diumpan				
28	Saya menjadi ragu-ragu untuk <i>shooting</i> dan <i>jump heading</i> meski bola bisa dikuasai karena saat bermain saya masih ada trauma akibat sendi engkel yang baru sembuh dari cidera				
29	Saya tidak memiliki kecepatan dan kekuatan untuk berlari dan merebut bola dari lawan yang melakukan serangan cepat				
30	Saya selalu menonton pertandingan tim lawan untuk mempelajari gaya pertahanan lawan dan mencari kelemahannya				
31	Saya berlompat-lompat di tempat sebelum wasit meniup pluit tanda pertandingan di mulai				
32	Saya akan selalu memanfaatkan peluang yang sempit maupun luas untuk selalu menendang ke gawang				
33	Saya tidak bersemangat bermain ketika manajemen memberikan bonus yang kecil ataupun tidak ada sama sekali				
34	Saya selalu menggunakan gerakan mengecoh untuk melewati pertahanan lawan dengan teknik individu yang saya miliki				
35	Saya bermain semangat saat manajemen memberi bonus besar ketika memenangkan pertandingan				
36	Saya merasa kecewa ketika saya tidak diberi umpan sedangkan saya berada di posisi yang menguntungkan untuk mencetak gol				

37	Saya tidak memiliki teknik <i>shooting</i> dan <i>dribbling</i> yang baik untuk mencetak gol				
38	Saya memiliki badan yang tinggi sehingga kecepatan dan kelincahan saya kurang baik				
39	Sorakan penonton akan membuat saya menjadi tidak konsentrasi				
40	Saya bingung ketika mendapatkan bola untuk serangan balik jika teman-teman satu tim lama dalam mendukung penyerangan				

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,860	,885	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	117,88	98,783	0,633	.312	0,849	Valid
VAR00002	117,94	106,863	0,104	.312	0,864	Gugur
VAR00003	118,06	102,463	0,515	.312	0,853	Valid
VAR00004	117,56	102,929	0,675	.312	0,852	Valid
VAR00005	118,81	103,229	0,376	.312	0,856	Valid
VAR00006	117,06	105,796	0,453	.312	0,856	Valid
VAR00007	117,75	103,4	0,471	.312	0,854	Valid
VAR00008	117,56	103,863	0,447	.312	0,855	Valid
VAR00009	118,25	104,333	0,395	.312	0,856	Valid
VAR00010	118,81	115,229	-0,409	.312	0,873	Gugur
VAR00011	117,88	98,783	0,633	.312	0,849	Valid
VAR00012	117,56	102,929	0,675	.312	0,852	Valid
VAR00013	118,06	102,463	0,515	.312	0,853	Valid
VAR00014	117,63	102,117	0,517	.312	0,853	Valid
VAR00015	117,06	105,796	0,453	.312	0,856	Valid
VAR00016	117,63	102,117	0,517	.312	0,853	Valid
VAR00017	118,06	102,463	0,515	.312	0,853	Valid
VAR00018	117,25	105	0,436	.312	0,856	Valid
VAR00019	118,38	115,317	-0,357	.312	0,874	Gugur

VAR00020	118	117,2	-0,431	. 312	0,878	Gugur
VAR00021	117,56	103,863	0,447	. 312	0,855	Valid
VAR00022	117,56	103,329	0,492	. 312	0,854	Valid
VAR00023	117,25	105	0,436	. 312	0,856	Valid
VAR00024	117,75	103,4	0,471	. 312	0,854	Valid
VAR00025	117,56	103,863	0,447	. 312	0,855	Valid
VAR00026	117,56	102,929	0,675	. 312	0,852	Valid
VAR00027	118,25	104,333	0,395	. 312	0,856	Valid
VAR00028	117,81	108,029	0,087	. 312	0,862	Gugur
VAR00029	117,75	103,4	0,471	. 312	0,854	Valid
VAR00030	118,06	102,463	0,515	. 312	0,853	Valid
VAR00031	118,88	115,583	-0,372	. 312	0,875	Gugur
VAR00032	117,88	98,783	0,633	. 312	0,849	Valid
VAR00033	117,25	105,4	0,396	. 312	0,856	Valid
VAR00034	117,63	102,117	0,517	. 312	0,853	Valid
VAR00035	118,81	103,229	0,376	. 312	0,856	Valid
VAR00036	118,19	105,629	0,185	. 312	0,862	Gugur
VAR00037	117,56	102,929	0,675	. 312	0,852	Valid
VAR00038	117,69	110,363	-0,082	. 312	0,864	Gugur
VAR00039	117,88	98,783	0,633	. 312	0,849	Valid
VAR00040	118,06	102,463	0,515	. 312	0,853	Valid

Lampiran 5. Angket Penelitian

**TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI *STRIKER* DALAM MENCETAK GOL
PADA PIALA PESPEX KU-16 DIY-JATENG TAHUN 2015 DIY**

Kepada Yth:

Striker Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY

Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Budi Handoko

NIM : 11602241051

Jurusan/Prodi : PKL/PKO

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul : Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol
Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY

Menyatakan bahwa sehubungan dengan tugas akhir skripsi saya, maka mohon berkenan Saudara untuk mengisi angket pengambilan data tentang Tingkat Kepercayaan Diri *Striker* Dalam Mencetak Gol Pada Piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG Tahun 2015 DIY.

Atas bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2015

Hormat kami,

Budi Handoko

NIM. 11602241051

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Identitas atlet yang mengisi angket kepercayaan diri ini, adalah sebagai berikut :

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

Asal :

No HP/CP :

Gol Terbanyak :

Isilah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda secara jujur dan berdasarkan atas keadaan yang sebenarnya.

Alternatif jawaban terdiri dari :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi reputasi dan nama baik anda di saat pertandingan ataupun di luar pertandingan. Angket ini hanya bertujuan untuk penelitian ilmiah yaitu mengetahui tingkat kepercayaan diri *striker* dalam mencetak gol pada piala PESPEX KU-16 DIY-JATENG tahun 2015 DIY.

Petunjuk : Berilah tanda *check list* (\checkmark) pernyataan-pernyataan dibawah ini pada jawaban yang telah tersedia.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mendengarkan musik untuk menenangkan pikiran sebelum pertandingan				
2	Saya resah ketika melihat banyaknya penonton yang datang				
3	Saya memusatkan perhatian terhadap komitmen untuk bermain sesuai dengan apa yang sudah diberikan pelatih dalam strategi dan taktik bermain				
4	Saya selalu membawa benda yang saya anggap sebagai keberuntungan disetiap pertandingan				
5	Saya tenang setelah bisa mencetak satu gol				
6	Saya selalu berhati-hati untuk merebut bola dari lawan ketika berada di dalam area kotak pinalti agar tidak melakukan pelanggaran serta membuang peluang untuk mencetak gol				
7	Saya menjadi ragu-ragu menembak ke gawang ketika penjaga gawang selalu bisa menggagalkan tembakan saya				
8	Saya menjadi ragu-ragu menyundul bola ke gawang karena saya pernah mengalami cidera pada kepala serta sulit untuk menghilangkan rasa traumanya meski sudah sembuh total				
9	Saya menyakinkan hati bahwa saya bisa melakukan <i>finishing</i> dengan baik				
10	Saya selalu memfokuskan pikiran saya terhadap pertandingan untuk memperoleh kemenangan				
11	Saya ragu-ragu dalam mencetak gol jika berhadapan langsung dengan kiper yang tinggi dan berbadan besar				

12	Saya selalu menyadari kesalahan saat melanggar pemain lawan agar wasit tidak memberikan kartu kuning atau merah kepada saya				
13	Saat pelatih memberi intruksi formasi/taktik sebelum memasuki lapangan, saya mendengarkan dengan baik				
14	Saya memiliki kemampuan menggiring bola yang baik untuk melewati pertahanan lawan dan teknik tendangan kaki kiri dan kanan yang baik untuk menendang ke gawang				
15	Saya memiliki kekuatan tutup badan yang baik ketika mempertahankan bola dari tekanan lawan yang akan merebut bola dari kaki saya				
16	Saya bersemangat saat teman, penonton, dan pelatih selalu memberi dukungan saat tendangan saya tidak tepat target				
17	Saya optimis memiliki badan yang tinggi untuk merebut bola di udara dan mencetak gol dengan <i>heading</i>				
18	Saya mempunyai kecepatan dan kelincahan saat melewati pertahanan lawan untuk mencetak gol				
19	Saya melakukan <i>imajeri</i> (membayangkan) teknik yang baik dan tidak mengingat kegagalan sebelumnya				
20	Saya selalu kehilangan daya pikir ketika lawan memiliki kekuatan yang baik untuk menjaga pergerakan saya				
21	Saya tidak pernah menonton atau mempelajari pertandingan tim lawan untuk mencari kelemahan dalam pertahananya				
22	Saya selalu memprotes keputusan wasit meski saya melakukan pelanggaran kepada pemain lawan				
23	Saya menjadi ragu-ragu menendang ke gawang lawan saat ada kesempatan ketika teman saya meminta untuk diumpan				

24	Saya tidak memiliki kecepatan dan kekuatan untuk berlari dan merebut bola dari lawan yang melakukan serangan cepat				
25	Saya selalu menonton pertandingan tim lawan untuk mempelajari gaya pertahanan lawan dan mencari kelemahannya				
26	Saya akan selalu memanfaatkan peluang yang sempit maupun luas untuk selalu menendang ke gawang				
27	Saya tidak bersemangat bermain ketika manajemen memberikan bonus yang kecil ataupun tidak ada sama sekali				
28	Saya selalu menggunakan gerakan mengecoh untuk melewati pertahanan lawan dengan teknik individu yang saya miliki				
29	Saya bermain semangat saat manajemen memberi bonus besar ketika memenangkan pertandingan				
30	Saya tidak memiliki teknik <i>shooting</i> dan <i>dribbling</i> yang baik untuk mencetak gol				
31	Sorakan penonton akan membuat saya menjadi tidak konsentrasi				
32	Saya bingung ketika mendapatkan bola untuk serangan balik jika teman-teman satu tim lama dalam mendukung penyerangan				

Lampiran 6. Hasil Olah Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	24	94	125	105,00	7,627
Valid N (listwise)	24				

$$\text{Dik: } X_i = (4 \times 32) + (1 \times 32) = 160 : 2 = 80$$

$$SD_i = 7,627 \times 6/4 = 11,440$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Sangat Tinggi} &= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i \\ &= 80 + (1,5 \times 11,440) \text{ s/d } 80 + (3 \times 11,440) \\ &= 97,16 \text{ s/d } 114,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Tinggi} &= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i \\ &= 80 \text{ s/d } 80 + (1,5 \times 11,440) \\ &= 80 \text{ s/d } 97,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Rendah} &= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i \\ &= 80 - (1,5 \times 11,440) \text{ s/d } 80 \\ &= 62,84 \text{ s/d } 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Sangat Rendah} &= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i \\ &= 80 - (3 \times 11,440) \text{ s/d } 80 - (1,5 \times 11,440) \\ &= 45,68 \text{ s/d } 62,84 \end{aligned}$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Calmness	24	8	16	12,79	1,587
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 4) + (1 \times 4) = 20 : 2 = 10$

$$SD_i = 1,587 \times 6/4 = 2,380$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 10 + (1,5 \times 2,380) \text{ s/d } 10 + (3 \times 2,380)$$

$$= 13,57 \text{ s/d } 17,14$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i$

$$= 10 \text{ s/d } 10 + (1,5 \times 2,380)$$

$$= 10 \text{ s/d } 13,57$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 10 - (1,5 \times 2,380) \text{ s/d } 10$$

$$= 6,43 \text{ s/d } 10$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 10 - (3 \times 2,380) \text{ s/d } 10 - (1,5 \times 2,380)$$

$$= 2,86 \text{ s/d } 6,43$$

<i>Responden</i>	Pernyataan					
	<i>Calmness</i>					
	1	4	21	25	Jumlah	Katagori
1	2	3	3	3	11	T
2	4	3	3	3	13	T
3	3	3	2	4	12	T
4	3	4	3	3	13	T
5	3	4	3	4	14	ST
6	3	3	3	3	12	T
7	2	4	3	4	13	T
8	3	3	4	4	14	ST
9	3	3	2	3	11	T
10	3	3	3	4	13	T
11	3	4	3	3	13	T
12	3	3	4	4	14	ST
13	4	3	4	4	15	ST
14	4	3	3	3	13	T
15	4	3	3	3	13	T
16	3	4	3	3	13	T
17	3	2	3	3	11	T
18	4	3	3	4	14	ST
19	3	3	3	3	12	T
20	4	2	1	1	8	R
21	3	3	4	3	13	T
22	3	4	4	3	14	ST
23	4	4	4	4	16	ST
24	3	3	2	4	12	T

$$\text{Katagori ST} = 7 = \frac{7}{24} \times 100\% = 29,2\%$$

$$\text{Katagori T} = 16 = \frac{16}{24} \times 100\% = 66,6\%$$

$$\text{Katagori R} = 1 = \frac{1}{24} \times 100\% = 4,2\%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alertness	24	8	11	9,33	0,816
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 3) + (1 \times 3) = 15 : 2 = 7,5$

$$SD_i = 0,816 \times 6/4 = 1,224$$

Katagori Sangat Tinggi = $X_i + 1,5 SD_i$ s/d $X + 3 SD_i$

$$= 7,5 + (1,5 \times 1,224) \text{ s/d } 7,5 + (3 \times 1,224)$$

$$= 9,336 \text{ s/d } 11,172$$

Katagori Tinggi = X_i s/d $X + 1,5 SD_i$

$$= 7,5 \text{ s/d } 7,5 + (1,5 \times 1,224)$$

$$= 7,5 \text{ s/d } 9,336$$

Katagori Rendah = $X_i - 1,5 SD_i$ s/d X_i

$$= 7,5 - (1,5 \times 1,224) \text{ s/d } 7,5$$

$$= 5,664 \text{ s/d } 7,5$$

Katagori Sangat Rendah = $X_i - 3 SD_i$ s/d $X_i - 1,5 SD_i$

$$= 7,5 - (3 \times 1,224) \text{ s/d } 7,5 - (1,5 \times 1,224)$$

$$= 3,828 \text{ s/d } 5,664$$

<i>Responden</i>	Pernyataan				
	<i>Alertness</i>				
	6	12	22	Jumlah	Katagori
1	3	3	3	9	T
2	3	3	3	9	T
3	4	3	3	10	ST
4	1	3	4	8	T
5	3	3	4	10	ST
6	4	3	2	9	T
7	4	3	4	11	ST
8	4	4	3	11	ST
9	3	3	3	9	T
10	3	4	2	9	T
11	3	3	3	9	T
12	4	4	3	11	ST
13	2	4	4	10	ST
14	3	3	3	9	T
15	3	3	3	9	T
16	3	3	3	9	T
17	3	3	3	9	T
18	4	3	3	10	ST
19	3	3	3	9	T
20	1	4	4	9	T
21	3	3	3	9	T
22	2	3	3	8	T
23	4	3	2	9	T
24	1	4	4	9	T

$$\text{Katagori ST} = 7 = \frac{7}{24} \times 100\% = 29,2 \%$$

$$\text{Katagori T} = 17 = \frac{17}{24} \times 100 \% = 70,8 \%$$

$$\text{Katagori R} = 0 = \frac{0}{24} \times 100 \% = 0 \%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100 \% = 0 \%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Taughness	24	13	16	14,08	1,100
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 4) + (1 \times 4) = 20 : 2 = 10$

$$SD_i = 1,100 \times 6/4 = 1,65$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 10 + (1,5 \times 1,65) \text{ s/d } 10 + (3 \times 1,65)$$

$$= 12,475 \text{ s/d } 14,95$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i$

$$= 10 \text{ s/d } 10 + (1,5 \times 1,65)$$

$$= 10 \text{ s/d } 12,475$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 10 - (1,5 \times 1,65) \text{ s/d } 10$$

$$= 7,525 \text{ s/d } 10$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 10 - (3 \times 1,65) \text{ s/d } 10 - (1,5 \times 1,65)$$

$$= 5,05 \text{ s/d } 7,525$$

<i>Responden</i>	Pernyataan					
	<i>Toughness</i>					
	3	8	13	31	Jumlah	Katagori
1	4	3	4	3	14	ST
2	4	3	4	3	14	ST
3	4	3	3	3	13	ST
4	4	4	4	4	16	ST
5	3	4	4	3	14	ST
6	4	3	4	3	14	ST
7	4	2	4	3	13	ST
8	4	4	4	3	15	ST
9	4	2	4	3	13	ST
10	4	3	4	3	14	ST
11	4	3	4	3	14	ST
12	4	4	4	4	16	ST
13	4	4	4	3	15	ST
14	3	3	4	3	13	ST
15	3	3	4	3	13	ST
16	3	3	4	3	13	ST
17	4	3	3	3	13	ST
18	4	2	4	3	13	ST
19	4	3	4	3	14	ST
20	4	4	4	4	16	ST
21	3	4	4	4	15	ST
22	3	4	3	3	13	ST
23	4	4	4	4	16	ST
24	3	4	3	4	14	ST

$$\text{Katagori ST} = 24 = \frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Katagori T} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Katagori R} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Accurate	24	10	16	13,63	1,740
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 4) + (1 \times 4) = 20 : 2 = 10$

$$SD_i = 1,740 \times 6/4 = 2,61$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 10 + (1,5 \times 1,740) \text{ s/d } 10 + (3 \times 1,740)$$

$$= 12,61 \text{ s/d } 15,22$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i$

$$= 10 \text{ s/d } 10 + (1,5 \times 1,740)$$

$$= 10 \text{ s/d } 12,61$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 10 - (1,5 \times 1,740) \text{ s/d } 10$$

$$= 7,39 \text{ s/d } 10$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 10 - (3 \times 1,740) \text{ s/d } 10 - (1,5 \times 1,740)$$

$$= 4,78 \text{ s/d } 7,39$$

<i>Responden</i>	Pernyataan					
	<i>Accurate</i>					
	9	11	23	26	Jumlah	Katagori
1	3	3	2	3	11	T
2	3	3	3	3	12	T
3	4	3	3	4	14	ST
4	4	4	3	4	15	ST
5	4	4	2	4	14	ST
6	4	3	2	3	12	T
7	4	3	3	3	13	ST
8	3	4	4	4	15	T
9	2	3	2	3	10	R
10	3	3	3	3	12	T
11	4	3	3	4	14	ST
12	4	3	2	4	13	ST
13	4	3	4	4	15	ST
14	4	3	3	4	14	ST
15	3	3	3	3	12	T
16	4	3	3	4	14	ST
17	4	4	3	4	15	ST
18	4	1	3	3	11	T
19	4	3	3	4	14	ST
20	4	4	4	4	16	ST
21	4	4	4	4	16	ST
22	4	3	2	4	13	ST
23	4	4	4	4	16	ST
24	4	4	4	4	16	ST

$$\text{Katagori ST} = 16 = \frac{16}{24} \times 100\% = 66,6 \%$$

$$\text{Katagori T} = 7 = \frac{7}{24} \times 100 \% = 29,2 \%$$

$$\text{Katagori R} = 1 = \frac{1}{24} \times 100 \% = 4,2 \%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100 \% = 0 \%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Happiness	24	5	8	6,00	0,978
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 2) + (1 \times 2) = 10 : 2 = 5$

$$SD_i = 0,978 \times 6/4 = 1,467$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 5 + (1,5 \times 1,467) \text{ s/d } 5 + (3 \times 1,467)$$

$$= 7,200 \text{ s/d } 9,401$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i$

$$= 5 \text{ s/d } 5 + (1,5 \times 1,467)$$

$$= 5 \text{ s/d } 7,200$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 5 - (1,5 \times 1,467) \text{ s/d } 5$$

$$= 2,195 \text{ s/d } 5$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 5 - (3 \times 1,467) \text{ s/d } 5 - (1,5 \times 1,467)$$

$$= 0,599 \text{ s/d } 2,195$$

<i>Responden</i>	Pernyataan			
	<i>Happines</i>			
	27	29	Jumlah	Katagori
1	3	3	6	T
2	3	3	6	T
3	2	3	5	R
4	4	1	5	R
5	4	3	7	T
6	3	3	6	T
7	3	2	5	R
8	2	4	6	T
9	3	4	7	T
10	3	4	7	T
11	4	3	7	T
12	4	1	5	R
13	4	3	7	T
14	3	3	6	T
15	3	3	6	T
16	3	2	5	R
17	3	3	6	T
18	3	2	5	R
19	3	2	5	R
20	1	4	5	R
21	4	4	8	ST
22	4	2	6	T
23	4	4	8	ST
24	4	1	5	R

$$\text{Katagori ST} = 2 = \frac{2}{24} \times 100\% = 8,3 \%$$

$$\text{Katagori T} = 13 = \frac{13}{24} \times 100 \% = 54,2 \%$$

$$\text{Katagori R} = 9 = \frac{9}{24} \times 100 \% = 37,5 \%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100 \% = 0 \%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Exactly to Over Come the Problem	24	11	16	13,00	1,445
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 4) + (1 \times 4) = 20 : 2 = 10$

$$SD_i = 1,445 \times 6/4 = 2,167$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 10 + (1,5 \times 2,167) \text{ s/d } 10 + (3 \times 2,167)$$

$$= 13,25 \text{ s/d } 16,50$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i$

$$= 10 \text{ s/d } 10 + (1,5 \times 2,167)$$

$$= 10 \text{ s/d } 13,25$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 10 - (1,5 \times 2,167) \text{ s/d } 10$$

$$= 6,75 \text{ s/d } 10$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 10 - (3 \times 2,167) \text{ s/d } 10 - (1,5 \times 2,167)$$

$$= 3,499 \text{ s/d } 6,75$$

<i>Responden</i>	Pernyataan					
	<i>Exactly to Over Come the Problem</i>					
	7	10	19	32	Jumlah	Katagori
1	3	4	3	3	13	T
2	3	4	3	3	13	T
3	3	4	3	2	12	R
4	4	4	3	4	15	ST
5	4	4	3	4	15	ST
6	2	4	3	3	12	R
7	2	4	3	3	12	R
8	2	4	4	4	14	ST
9	2	3	3	3	11	T
10	3	3	3	3	12	T
11	3	3	3	2	11	T
12	3	3	4	4	14	ST
13	3	4	3	2	12	T
14	3	3	3	3	12	T
15	3	3	3	3	12	T
16	3	3	3	4	13	T
17	3	4	4	3	14	ST
18	3	4	4	3	14	ST
19	3	4	3	2	12	T
20	4	4	3	1	12	T
21	4	4	4	4	16	ST
22	3	4	3	3	13	T
23	4	4	4	4	16	ST
24	4	4	3	1	12	T

$$\text{Katagori ST} = 8 = \frac{8}{24} \times 100\% = 33,3 \%$$

$$\text{Katagori T} = 13 = \frac{13}{24} \times 100 \% = 54,2 \%$$

$$\text{Katagori R} = 3 = \frac{3}{24} \times 100 \% = 12,5 \%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100 \% = 0 \%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
No Nourves	24	8	12	10,21	1,318
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 3) + (1 \times 3) = 15 : 2 = 7,5$

$$SD_i = 1,318 \times 6/4 = 1,977$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 7,5 + (1,5 \times 1,977) \text{ s/d } 7,5 + (3 \times 1,977)$$

$$= 10,465 \text{ s/d } 13,431$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1.5 SD_i$

$$= 7,5 \text{ s/d } 7,5 + (1.5 \times 1,977)$$

$$= 7,5 \text{ s/d } 10,465$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 7,5 - (1,5 \times 1,977) \text{ s/d } 7,5$$

$$= 4,534 \text{ s/d } 7,5$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 7,5 - (3 \times 1,977) \text{ s/d } 7,5 - (1,5 \times 1,857)$$

$$= 1,569 \text{ s/d } 4,534$$

<i>Responden</i>	Pernyataan				
	<i>No Nervous</i>				
	2	5	16	Jumlah	Katagori
1	3	3	2	8	T
2	3	3	4	10	T
3	2	4	4	10	T
4	4	2	4	10	T
5	3	2	4	9	T
6	3	2	3	8	T
7	4	4	4	12	ST
8	4	4	4	12	ST
9	3	3	3	9	T
10	3	4	4	11	ST
11	3	3	3	9	T
12	4	4	4	12	ST
13	4	4	4	12	ST
14	3	3	3	9	T
15	3	3	3	9	T
16	3	3	4	10	T
17	3	4	3	10	T
18	4	4	4	12	ST
19	4	3	4	11	ST
20	3	3	4	10	T
21	3	3	3	9	T
22	4	3	3	10	T
23	4	4	4	12	ST
24	4	3	4	11	ST

$$\text{Katagori ST} = 9 = \frac{9}{24} \times 100\% = 37,5 \%$$

$$\text{Katagori T} = 15 = \frac{15}{24} \times 100\% = 62,5 \%$$

$$\text{Katagori R} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0 \%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0 \%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknik <i>Striker</i>	24	7	12	9,71	1,197
Valid N (listwise)	24				

$$\text{Dik: } X_i = (4 \times 3) + (1 \times 3) = 15 : 2 = 7,5$$

$$SD_i = 1,197 \times 6/4 = 1,795$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Sangat Tinggi} &= x_i + 1,5 \text{ sdi s/d } x + 3 \text{ sdi} \\ &= 7,5 + (1,5 \times 1,795) \text{ s/d } 7,5 + (3 \times 1,795) \\ &= 10,192 \text{ s/d } 12,885 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Tinggi} &= x_i \text{ s/d } x + 1,5 \text{ sdi} \\ &= 7,5 \text{ s/d } 7,5 + (1,5 \times 1,795) \\ &= 7,5 \text{ s/d } 10,192 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Rendah} &= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i \\ &= 7,5 - (1,5 \times 1,857) \text{ s/d } 7,5 \\ &= 4,807 \text{ s/d } 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Katagori Sangat Rendah} &= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i \\ &= 7,5 - (3 \times 1,795) \text{ s/d } 7,5 - (1,5 \times 1,795) \\ &= 2,115 \text{ s/d } 4,807 \end{aligned}$$

Responden	Pernyataan				
	Teknik				
	14	17	30	Jumlah	Katagori
1	3	3	3	9	T
2	4	3	3	10	T
3	3	4	4	11	ST
4	4	2	4	10	T
5	3	4	3	10	T
6	3	3	3	9	T
7	2	3	2	7	R
8	3	3	4	10	T
9	3	3	3	9	T
10	3	3	3	9	T
11	3	3	3	9	T
12	4	3	4	11	ST
13	4	4	3	11	ST
14	3	3	3	9	T
15	4	3	2	9	T
16	3	4	1	8	T
17	4	3	3	10	T
18	3	4	2	9	T
19	3	3	3	9	T
20	4	3	4	11	ST
21	4	4	4	12	ST
22	3	3	3	9	T
23	4	4	4	12	ST
24	3	3	4	10	T

$$\text{Katagori ST} = 6 = \frac{6}{24} \times 100\% = 25 \%$$

$$\text{Katagori T} = 17 = \frac{17}{24} \times 100\% = 70,8 \%$$

$$\text{Katagori R} = 1 = \frac{1}{24} \times 100\% = 4,25 \%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0 \%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fisik Striker	24	8	12	9,83	1,129
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 3) + (1 \times 3) = 15 : 2 = 7,5$

$$SD_i = 1,129 \times 6/4 = 1,693$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 7,5 + (1,5 \times 1,693) \text{ s/d } 7,5 + (3 \times 1,693)$$

$$= 10,039 \text{ s/d } 12,579$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i$

$$= 7,5 \text{ s/d } 7,5 + (1,5 \times 1,693)$$

$$= 7,5 \text{ s/d } 10,039$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 7,5 - (1,5 \times 1,857) \text{ s/d } 7,5$$

$$= 4,960 \text{ s/d } 7,5$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 7,5 - (3 \times 1,795) \text{ s/d } 7,5 - (1,5 \times 1,795)$$

$$= 2,421 \text{ s/d } 4,960$$

Responden	Pernyataan				
	Fisik				
	15	18	24	Jumlah	Katagori
1	3	3	3	9	T
2	3	4	3	10	T
3	3	3	3	9	T
4	3	4	4	11	ST
5	3	3	4	10	T
6	3	3	3	9	T
7	3	3	3	9	T
8	3	3	4	10	T
9	3	3	3	9	T
10	3	3	3	9	T
11	3	3	3	9	T
12	3	3	4	10	T
13	4	3	3	10	T
14	3	3	3	9	T
15	3	3	3	9	T
16	3	4	4	11	ST
17	4	4	4	12	ST
18	4	3	1	8	T
19	3	3	3	9	T
20	3	4	4	11	ST
21	4	4	4	12	ST
22	3	3	3	9	T
23	4	4	4	12	ST
24	2	4	4	10	T

$$\text{Katagori ST} = 6 = \frac{6}{24} \times 100\% = 25 \%$$

$$\text{Katagori T} = 18 = \frac{18}{24} \times 100\% = 75 \%$$

$$\text{Katagori R} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0 \%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0 \%$$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Taktik Striker	24	4	8	6,33	1,007
Valid N (listwise)	24				

Dik: $X_i = (4 \times 2) + (1 \times 2) = 10 : 2 = 5$

$$SD_i = 1,007 \times 6/4 = 1,510$$

Katagori Sangat Tinggi $= X_i + 1,5 SD_i \text{ s/d } X + 3 SD_i$

$$= 5 + (1,5 \times 1,510) \text{ s/d } 5 + (3 \times 1,510)$$

$$= 7,265 \text{ s/d } 9,53$$

Katagori Tinggi $= X_i \text{ s/d } X + 1,5 SD_i$

$$= 5 \text{ s/d } 5 + (1,5 \times 1,510)$$

$$= 5 \text{ s/d } 7,265$$

Katagori Rendah $= X_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } X_i$

$$= 5 - (1,5 \times 1,467) \text{ s/d } 5$$

$$= 2,735 \text{ s/d } 5$$

Katagori Sangat Rendah $= X_i - 3 SD_i \text{ s/d } X_i - 1,5 SD_i$

$$= 5 - (3 \times 1,467) \text{ s/d } 5 - (1,5 \times 1,467)$$

$$= 0,47 \text{ s/d } 2,735$$

Responden	Pernyataan			
	Taktik			
	20	28	Jumlah	Katagori
1	3	3	6	T
2	3	3	6	T
3	3	3	6	T
4	4	4	8	ST
5	3	3	6	T
6	3	3	6	T
7	2	2	4	R
8	3	4	7	T
9	3	3	6	T
10	3	3	6	T
11	3	3	6	T
12	3	3	6	T
13	3	4	7	T
14	3	3	6	T
15	3	3	6	T
16	2	3	5	R
17	3	4	7	T
18	3	2	5	R
19	3	3	6	T
20	3	4	7	T
21	4	4	8	ST
22	3	3	6	T
23	4	4	8	ST
24	4	4	8	ST

$$\text{Katagori ST} = 4 = \frac{4}{24} \times 100\% = 16,7\%$$

$$\text{Katagori T} = 17 = \frac{17}{24} \times 100\% = 70,8\%$$

$$\text{Katagori R} = 3 = \frac{3}{24} \times 100\% = 12,5\%$$

$$\text{Katagori SR} = 0 = \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

Lampiran 7. Dokumentasi









